PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	*.....Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	*.....Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	*.....Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 93	*..Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR, Tbk.

CERTIFICATE NO. ID09/1280

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Kenneth Lian
   Alamat kantor/*Office Address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Widia Chandra VIII/33 RT. 004 RW.001, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ferry Suhardjo
   Alamat kantor/*Office Address* : Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jln. Jendral Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jln. Kelapa Cengkir Barat I FH1/25, RT.002 RW 011, Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : (62-21) 57936733
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries;*
   b. The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Februari 2018/*Jakarta, February 23, 2018*

Direktur Utama/*President Director* — Direktur/*Director*



Kenneth Lian — Ferry Suhardjo

Crowe Horwath™

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Member Crowe Horwath International

Cyber 2 Tower 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
+62 (21) 2553 9200
+62 (21) 2553 9278 Fax
www.crowehorwath.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-23.02.2018/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-23.02.2018/02

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number* AP.0929

23 Februari 2018/*February 23, 2018*

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas		2c,2d,2o, 4,29,31		*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	74.630.906.266		83.344.894.626	*Third parties*
Pihak berelasi	-	2e,28	1.461.347	*Related party*
Piutang usaha - jangka pendek setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.894.616.908 pada tahun 2017 dan Rp1.741.190.260 pada tahun 2016	18.872.989.567	2c,5,25,31	21.004.896.152	*Trade receivables - short-term portion net of allowance for impairment loss on receivables of Rp1,894,616,908 in 2017 and Rp1,741,190,260 in 2016*
Piutang lain-lain	3.243.823.427	2c,31	4.209.709.931	*Other receivables*
Persediaan	2.758.112.779	2f,2k	2.931.151.432	*Inventories*
Aset real estat	757.960.474.612	2g,2k, 6,8,13	687.608.829.167	*Real estate assets*
Uang muka dan beban dibayar di muka	6.188.036.221	2h	5.048.345.928	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	10.856.812.044	11	14.237.631.943	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	2.072.622.022	2c,31	2.073.208.514	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar	**876.583.776.938**		**820.460.129.040**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang usaha - jangka panjang	3.027.572.569	2c,5,25,31	1.743.684.805	*Trade receivables - long-term portion*
Aset real estat	1.916.906.263.430	2g,2k, 6,8,13	1.934.473.594.547	*Real estate assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp141.985.433.637 pada tahun 2017 dan Rp119.907.919.819 pada tahun 2016	305.916.738.367	2i,2k,7,13 15,23,25	316.661.074.770	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp141,985,433,637 in 2017 and Rp119,907,919,819 in 2016*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.116.335.692 pada tahun 2017 dan Rp444.145.045 pada tahun 2016	35.679.660.938	2j,2k, 6,8,25	23.385.375.774	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp1,116,335,692 in 2017 and Rp444,145,045 in 2016*
Aset pajak tangguhan	3.341.311.161	2p,11	2.039.306.985	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	225.000.000		226.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**2.265.096.546.465**		**2.278.529.036.881**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET	**3.141.680.323.403**		**3.098.989.165.921**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	19.845.675.904	2c,13,31	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14.084.393.072	2c,9,31	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.265.898.204	2c,10,31	40.258.691.745	*Other payables*
Utang pajak	6.236.983.690	2p,11	6.246.814.141	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	2c,31	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	321.985.945.025	2n,12	296.271.450.882	*Advances received*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	122.100.433.271	2c,13,31	143.353.054.665	*Bank loans*
Utang obligasi	330.000.000	2c,14,31	330.000.000	*Bonds payable*
Utang lembaga keuangan	558.449.039	2c,7,15,31	411.810.000	*Financial institution loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**529.914.043.230**		**518.655.683.096**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term loans - net of current maturities:*
Utang bank	52.735.612.090	2c,13,31	53.031.914.882	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	686.274.872	2c,7,15,31	205.905.000	*Financial institution loans*
Jaminan keanggotaan golf	6.589.139.476	16	5.950.013.692	*Golf membership deposits*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	41.884.147.581	2m,17,25	33.622.695.318	*Employee benefit liabilities*
Pendapatan bunga ditangguhkan	6.032.034.897	2q	6.828.424.089	*Deferred interest income*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	5.966.418.711	2r	4.827.882.833	*Provision for replacement of hotel equipment and supplies*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**113.893.627.627**		**104.466.835.814**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**643.807.670.857**		**623.122.518.910**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of The Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp318 per saham				*Capital stock - par value Rp318 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.772.138.237 saham	1.517.539.959.366	18	1.517.539.959.366	*Issued and fully paid capital - 4,772,138,237 shares*
Tambahan modal disetor	2.842.788.685	2v,19	2.842.788.685	*Additional paid-in capital*
Uang muka pemesanan saham	3.979.097.469	20	3.979.097.469	*Advance for subscription of shares*
Saldo laba	198.089.774.063		186.997.120.290	*Retained earnings*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**1.722.451.619.583**		**1.711.358.965.810**	***EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
Kepentingan Nonpengendali	775.421.032.963	21	764.507.681.201	*Non-controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS	**2.497.872.652.546**		**2.475.866.647.011**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.141.680.323.403**		**3.098.989.165.921**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ *Notes*	2016	
PENJUALAN	468.479.918.789	2n,22	494.722.625.665	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	243.312.994.895	2n,7,23	257.025.648.520	***COST OF SALES***
LABA KOTOR	**225.166.923.894**		**237.696.977.145**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(45.654.683.650)	2n,24	(48.083.923.321)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(138.084.362.690)	2n,5,7, 8,17,25	(134.141.930.083)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(25.124.238.979)		(30.089.026.956)	*Finance charges*
Beban pajak final	(12.761.260.266)		(17.404.202.305)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	16.868.937.776		12.315.760.778	*Others - net*
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**20.411.316.085**		**20.293.655.258**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2p,11		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(1.975.938.616)		(869.875.884)	*Current*
Tangguhan	1.302.004.176		1.006.091.330	*Deferred*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**19.737.381.645**		**20.429.870.704**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Imbalan kerja	(2.236.376.110)	2m,17	464.816.843	*Employee benefits*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**17.501.005.535**		**20.894.687.547**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	13.326.454.217		16.323.426.603	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	6.410.927.428	2b	4.106.444.101	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**19.737.381.645**		**20.429.870.704**	***TOTAL***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik Entitas Induk	11.092.653.773		16.691.678.361	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	6.408.351.762	2b	4.203.009.186	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**17.501.005.535**		**20.894.687.547**	***TOTAL***
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2,79**	**2t,26**	**3,41**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Uang Muka Pemesanan Saham/ *Advance for Subscription of Shares*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of The Parent Entity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2016	**1.517.539.959.366**	**2.248.288.685**	**3.979.097.469**	**170.305.441.929**	**1.694.072.787.449**	**758.059.672.015**	**2.452.132.459.464**	***Balance as of January 1, 2015***
Pengampunan pajak	-	594.500.000	-	-	594.500.000	-	594.500.000	*Tax amnesty*
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	2.245.000.000	2.245.000.000	*Additional paid-in capital deposit from non-controlling interest in subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	16.691.678.361	16.691.678.361	4.203.009.186	20.894.687.547	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2016	**1.517.539.959.366**	**2.842.788.685**	**3.979.097.469**	**186.997.120.290**	**1.711.358.965.810**	**764.507.681.201**	**2.475.866.647.011**	***Balance as of December 31, 2016***
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	5.000.000.000	5.000.000.000	*Additional paid-in capital deposit from non-controlling interest in subsidiary*
Pengembalian tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	(495.000.000)	(495.000.000)	*Refund of additional paid-in capital from non-controlling interest in subsidiary*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	11.092.653.773	11.092.653.773	6.408.351.762	17.501.005.535	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo 31 Desember 2017	**1.517.539.959.366**	**2.842.788.685**	**3.979.097.469**	**198.089.774.063**	**1.722.451.619.583**	**775.421.032.963**	**2.497.872.652.546**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYAMAS DUTAMAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	496.921.053.164	443.556.335.931	*Cash receipts from customer*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(449.774.289.442)	(447.650.915.261)	*Cash paid to supplier, employees and others*
Pembayaran pajak penghasilan dan tagihan pajak	(11.328.731.079)	(18.813.100.914)	*Payment of income tax and tax penalty*
Pembayaran beban keuangan	(24.131.449.018)	(29.577.476.282)	*Payment of finance charges*
Penerimaan bunga	4.155.684.513	5.644.285.764	*Interest received*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	**15.842.268.138**	**(46.840.870.762)**	***Net Cash Used for (Provided by) Operating Activities***
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(9.830.405.766)	(8.782.762.047)	*Acquisition of fixed assets*
Penjualan aset tetap	3.406.659	253.438.000	*Sale of fixed assets*
Perolehan properti investasi	-	(520.196.243)	*Acquisitions of investment properties*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	**(9.826.999.107)**	**(9.049.520.290)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran utang bank	(18.266.683.044)	(15.548.517.615)	*Payment of bank loans*
Pembayaran utang lembaga keuangan	(969.035.694)	(411.810.000)	*Payment of financial institution loans*
Tambahan modal disetor	4.505.000.000	2.745.000.000	*Additional paid-in capital*
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	**(14.730.718.738)**	**(13.215.327.615)**	***Net Cash Used for Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(8.715.449.707)**	**(69.105.718.667)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**83.346.355.973**	**152.452.074.640**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**74.630.906.266**	**83.346.355.973**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 322, tanggal 21 September 1989 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, tanggal 9 Oktober 1990, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98, tanggal 7 Desember 1990, Tambahan No. 4968.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26, tanggal 15 Juli 2015 dari F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0956115, tanggal 11 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk meliputi bidang perdagangan umum, real estat dan bangunan pada umumnya, antara lain sebagai developer, pemborong, perencana, penyelenggara pelaksana pembuatan gedung, rumah, jalan, jembatan, landasan dan instalatir. Entitas Induk mulai beroperasi komersial pada tahun 1993.

Entitas Induk saat ini berusaha di bidang real estat berupa penjualan tanah serta tanah dan rumah tinggal, pengoperasian lapangan golf, country club, hotel dan fasilitas resort lainnya di daerah Rancamaya, Bogor, Jawa Barat.

Entitas Induk berdomisili di Rancamaya, Bogor, Jawa Barat. Kantor pusat Entitas beralamat di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

Entitas induk langsung dan utama atas Entitas Induk adalah Top Global Limited, yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Suryamas Dutamakmur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 322, dated September 21, 1989 of Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5896.HT.01.01.Th.90, dated October 9, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98, dated December 7, 1990, Supplement No. 4968.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 26, dated July 15, 2015 of F.X Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. These changes have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0956115, dated August 11, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities as developer is to engage in general trading, construction and real estate, contractor, planner and executive contractor of buildings, houses, roads, bridges, runways and other infrastructures. The Company started its commercial operations in 1993.

The Company is currently engaged in real estate activities including selling of land, land and houses, and the operation of the golf course, country club, hotel and other resort facilities located in Rancamaya, Bogor, West Java.

The Company is domiciled in Rancamaya, Bogor, West Java. The Company's head office is located at Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein 16th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 76-78, Jakarta.

The company's immediate and ultimate Parent Company is Top Global Limited, incorporated in Singapore.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan) / *a. Establishment and General Information (continued)*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur	Ratna Juwanita Haliman	*Director*
Direktur	Ferry Suhardjo	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Wismoyo Arismunandar	*President Commissioner*
Komisaris	Wing Indrasmoro	*Commissioner*
Komisaris Independen	Ramelan	*Independent Commissioner*

Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Kenneth Lian	*President Director*
Direktur	Fifi Julia Maeloa	*Director*
Direktur	Widiastuti Angka Wijaya	*Director*
Direktur	Rayendra Prasetya	*Director*
Direktur	Henny Kusuma Hendrawan	*Director*
Direktur Independen	Andy Lie	*Independent Director*

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan (Independen) mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Key management are directors and Board of Commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's (Independent) scope of authority includes finance and accounting.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit commitee as of December 31, 2017 are as follows:

Ketua	Ramelan	*Chairman*
Anggota	Amin Anwar	*Member*
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA	*Member*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Ramelan	*Chairman*
Anggota	Amin Anwar	*Member*
Anggota	Alm. Drs. H. Mustofa, Ak.*)	*Member*

*) Pada tanggal 25 Desember 2016, Anggota Komite Audit Drs. H. Mustofa, Ak meninggal dunia.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Sekretaris Entitas Induk dan entitas anaknya ("Grup") adalah Ferry Suhardjo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Kepala Internal Audit Grup adalah Ramelan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai masing-masing 390 dan 394 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 18 September 1995, Entitas Induk telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1190/PM/1995 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Entitas induk telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Entity listing*) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 12 Oktober 1995.

Pada tanggal 29 November 1996, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1947/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 451.925.000 saham dengan harga penawaran sebesar nilai nominal Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The composition of the Company's audit commitee as of December 31, 2016 are as follows:

**) As of December 25, 2016, Drs. H. Mustofa, Ak, Audit Commitee Member passed away.*

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's and its subsidiaries ("Group") Secretary is Ferry Suhardjo.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's Head of Internal Audit is Ramelan.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group have 390 and 394 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Securities Issued

On September 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1190/PM/1995 for its public offering of 80,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp850 per share. These shares were listed in the Jakarta Stock Exchange (JSE) and the Surabaya Stock Exchange (SSE) on October 12, 1995.

On November 29, 1996, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1947/PM/1996 for its limited offering of 451,925,000 shares through rights issue at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed in the JSE and the SSE on December 19, 1996.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 1997, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-1009/PM/1997 untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp300.000.000 pada tingkat bunga tetap atau tetap dan mengambang. Obligasi tersebut telah dicatatkan pada BES pada tanggal 11 Juni 1997.

Pada tanggal 30 November 2007, BES bergabung ke BEJ dan selanjutnya BEJ berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mulai menjalankan fungsi bursa efek pada tanggal 1 Desember 2007. Selanjutnya dengan hal tersebut, saham Entitas Induk tercatat di BEI sejak tanggal 1 Desember 2007.

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Oktober 2011, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, tanggal 27 Oktober 2011, Notaris di Jakarta, pemegang saham Entitas Induk telah menyetujui pelaksanaan kuasi reorganisasi Entitas Induk dan entitas anaknya. Berkaitan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi tersebut, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

- Penurunan nilai nominal saham Entitas Induk dari sebesar Rp500 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp318 untuk 1 saham.

- Penurunan modal dasar dari Rp2.350.000.000.000 menjadi Rp1.494.600.000.000. Penurunan modal dasar tidak mengubah jumlah lembar saham modal dasar yaitu sebanyak 4.700.000.000. Penurunan terjadi karena penurunan nilai nominal saham.

- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas dari Rp2.003.391.915.500 menjadi Rp1.274.157.258.258 Penurunan tersebut terjadi karena modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp729.234.657.242 telah digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi reorganisasi. Penurunan ini tidak mempengaruhi jumlah lembar saham yaitu tetap sebanyak 4.006.783.831 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

On May 21, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-1009/PM/1997 for its public offering of bonds amounting to Rp300,000,000 with fixed or fixed and floating interest rates. These bonds were listed in the SSE on June 11, 1997.

On November 30, 2007 the SSE is effectively merged with JSE and subsequently, JSE changed its name to Indonesia Stock Exchange (IDX) and started to conduct stock exchange function on December 1, 2007. Consequently the Company's shares are listed in IDX since December 1, 2007.

Based on the General Meeting of Stockholders of the Company on October 27, 2011, which was covered by Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 90, dated October 27, 2011, Notary in Jakarta, the stockholders of the Company agreed the execution of quasi-reorganization of the Company and its subsidiaries. In connection to the quasi-reorganization, the stockholders of the Company agreed the following amendment of the Company's Articles of Association:

- *Decrease in par value of the Company's stock from Rp500 per share to Rp318 per share.*

- *Decrease in authorized capital from Rp2,350,000,000,000 to Rp1,494,600,000,000. Decrease in the authorized capital did not change the number of authorized shares, which is fixed as 4,700,000,000 shares. The decrease occurred because of the decline in par value of shares.*

- *Decrease in issued and fully paid capital stock of Entity from Rp2,003,391,915,500 to Rp1,274,157,258,258. The decline occurred because the issued and fully paid capital as of Rp729,234,657,242 has been used to eliminate the deficit in relation to the quasi reorganization. This decrease did not affect the number of issued and fully paid capital stock that remains as 4,006,783,831 shares.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, tanggal 28 Desember 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6594, tanggal 19 Februari 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 127, tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk meningkatkan modal dasar dari Rp1.494.600.000.000 yang terbagi atas 4.700.000.000 lembar saham menjadi Rp1.908.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 12 September 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 121307, tanggal 27 September 2013, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78.

Berdasarkan Akta Notaris Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 113, tanggal 30 September 2013, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 4 Desember 2013, No. AHU-AH.01.10-52322. Tahun 2013, Entitas Induk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.274.157.258.258 yang terbagi atas 4.006.783.831 lembar saham menjadi Rp1.517.539.959.366 yang terbagi atas 4.772.138.237 lembar saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh berasal dari pelaksanaan konversi *medium term note Tranche B* kepada Far East Holding Ltd sebesar Rp243.382.701.108. Konversi dilakukan dengan menerbitkan 765.354.406 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp318 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

The amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-64305.A.H.01.02.Tahun 2011, dated December 28, 2011 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 6594, dated February 19, 2013, Supplement No. 15.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 127, dated June 28, 2013, Notary in Jakarta, the Company increased authorized capital from Rp1,494,600,000,000 which consists of 4,700,000,000 shares became Rp1,908,000,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares.

The amendment of the Deed was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47984.AH.01.02.Tahun 2013, dated September 12, 2013 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 121307, dated September 27, 2013, Supplement No. 78.

Based on Notarial Deed of Fransiscus Xaverius Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 113, dated September 30, 2013, Notary in Jakarta, which have been received and recorded in Legal Administration, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 4, 2013, No. AHU-AH.01.10-52322.Tahun 2013, the Company increased its issued and fully paid capital from Rp1,274,157,258,258 which consists of 4,006,783,831 shares became Rp1,517,539,959,366 which consists of 4,772,138,237 shares.

The increase of issued and fully paid capital is related to the conversion of medium term note Tranche B of Far East Holding Ltd amounting to Rp243,382,701,108. The conversion was done through issuance of 765,354,406 new shares with a par value of Rp318 per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Entitas Induk sejumlah 4.772.138.237 saham telah dicatatkan pada BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Securities Issued (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares totaling 4,772,138,237 shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

As of December 31, 2017 and 2016, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Mulai Beropersi Komersial / *Year of Comercially Operation*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2017	2016	Total aset (sebelum eliminasi) / *Total Assets (before elimination)* 2017	2016
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/ *Direct ownership through the Company*						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	98,95%	98,95%	1.684.392.954.757	1.628.348.824.036
PT Tajur Surya Abadi (TSA)	Jakarta	2012	67,00%	67,00%	259.202.652.182	247.058.104.109
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	99,94%	99,94%	62.941.517.102	63.288.701.565
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,04%	0,04%	30.800.056.829	30.810.917.751
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,99%	99,99%	18.338.659.350	18.386.720.499
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	1994	99,99%	99,99%	9.340.210.914	9.334.755.707
PT Golden Integrity Sejati (GIS)	Bogor	2008	70,00%	70,00%	1.902.361.296	1.945.483.485
PT Golden Edukasi Abadi (GEA)	Bogor	2014	70,83%	70,83%	2.207.558.332	1.700.780.655
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,96%	99,96%	60.078.037	57.955.443
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,91%	99,91%	9.402.895	16.486.425
Kepemilikan tidak langsung melalui Entitas Induk/ *Indirect ownership through the Company*						
Melalui/*Through SKI*						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	1,05%	1,05%	1.684.392.954.757	1.628.348.824.036
PT Multiraya Sinarindo (MS)	Jakarta	2004	0,06%	0,06%	62.941.517.102	63.288.701.565
PT Inti Sarana Papan (ISP)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,01%	0,01%	18.338.659.350	18.386.720.499
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	98,00%	98,00%	226.920.201	217.446.649
PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,40%	0,40%	60.078.037	57.955.443
PT Permainusa Megacitra (PM)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	0,09%	0,09%	9.402.895	16.486.425
Melalui/*Through* RIH						
PT Centranusa Majupermai (CNMP)	Jakarta	1997	0,00%	0,00%	1.684.392.954.757	1.628.348.824.036
Melalui/*Through* CNMP						
PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)	Jakarta	1994	50,00%	50,00%	1.684.374.803.482	1.627.359.879.566
Melalui/*Through* DRP						
PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)	Jakarta	2009	50,00%	50,00%	518.241.777.121	516.667.820.132
Melalui/*Through* MS						
PT Wisma Surya Abadi (WSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	50,00%	50,00%	60.301.785.766	60.475.335.740
Melalui/*Through* TSA						
PT Puri Surya Abadi (PSA)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	99,96%	99,96%	30.800.056.829	30.810.917.751
Melalui/*Through* DLS						
PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)	Jakarta	2011	50,00%	50,00%	7.969.829.198	9.415.767.448
Melalui/*Through* RAGC						
PT Saptakreasi Indah (SKI)	Jakarta	1994	0,01%	0,01%	9.340.210.914	9.334.755.707
Melalui/*Through* PM						
PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)	Jakarta	Belum beroperasi/ *not yet operated commercially*	2,00%	2,00%	226.920.201	217.446.649

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk menempatkan investasi pada CNMP sebesar Rp704.875.000.000 atau 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., No. 214, tanggal 19 Desember 2017, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke CNMP, entitas anak, sebesar Rp4.060.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada CNMP adalah sebesar 98,95% dari saham yang dikeluarkan oleh CNMP atau sebesar Rp708.935.000.000.

CNMP adalah entitas induk dari DRP, developer proyek "Harvest City", yang berlokasi di Cibubur.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 7, tanggal 24 Juli 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp43.550.000.000 ke TSA, entitas anak, atau sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 16, tanggal 9 Desember 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke TSA, entitas anak, sebesar Rp10.050.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada TSA adalah sebesar 67% dari saham yang dikeluarkan oleh TSA atau sebesar Rp53.600.000.000.

TSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, TSA memiliki proyek perumahan "Royal Tajur" yang berlokasi di Tajur, Bogor, dimana di lokasi ini akan berdiri sekitar 400 rumah.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Centranusa Majupermai (CNMP)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 46 dated December 31, 2015, the Company invested Rp704,875,000,000 in CNMP or 98.95% of shares issued by the CNMP.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy S.H., M.Kn., No. 214 dated December 19, 2017, the Company increased its investment in CNMP, subsidiary, amounting to Rp4,060,000,000 and accordingly, the ownership of the Company in CNMP is 98,95% of shares issued by the CNMP or amounting of Rp708,935,000,000.

CNMP is the parent company of DRP, "Harvest City" project developer located in Cibubur.

PT Tajur Surya Abadi (TSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 7 dated July 24, 2015, the Company invested Rp43,550,000,000 in TSA, subsidiary, amounting to 67% of shares issued by TSA.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 16 dated December 9, 2016, the Company increased its investment in TSA, subsidiary, amounting to Rp10,050,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in TSA is 67% of shares issued by the TSA or amounting of Rp53,600,000,000.

TSA is a company engaged in the development of houses. Currently, TSA has a housing project "Royal Tajur" located in Tajur, Bogor, wherein 400 houses will be developed in this location.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 5, tanggal 27 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.989.000.000 ke MS, entitas anak, atau sebesar 99,94% dari saham yang dikeluarkan oleh MS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, No. 124, tanggal 22 September 2016, Entitas Induk menambah penempatan investasi ke MS, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada MS adalah sebesar 99,97% dari saham yang dikeluarkan oleh MS atau sebesar Rp31.489.000.000.

MS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Cibubur, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2017, MS sudah tidak beroperasi secara komersial. Saat ini, MS sedang dalam proses pencarian tanah yang belum dikembangkan.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 2, tanggal 14 Agustus 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp11.000.000 ke PSA, entitas anak, atau sebesar 0,04% dari saham yang dikeluarkan oleh PSA.

PSA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan rumah. Saat ini, PSA sedang dalam tahap pengembangan, dan memiliki tanah untuk pengembangan dengan luas 86.113m^2. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, PSA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Multiraya Sinarindo (MS)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 5 dated August 27, 2015, the Company invested Rp18,989,000,000 in MS, subsidiary, or 99.94% of shared issued by MS.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desi, S.H., No. 124, dated September 22, 2016, the Company increased its investment in MS, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000, and accordingly, the ownership of the Company in MS is 99.97% of shares issued by the MS or amounting of Rp31,489,000,000.

MS is a company that is engaged in the development of real estate in Cibubur, West Java. As of December 31, 2017, MS has stopped its commercial operations. Currently, MS is in the process of finding land for development.

PT Puri Surya Abadi (PSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 2 dated August 14, 2015, the Company invested Rp11,000,000 in PSA, subsidiary, or 0,04% of shares issued by PSA.

PSA is a company that is engaged in the development of houses. PSA is currently in development stage and owns land for development with an area of 86,113 m^2. As of December 31, 2017, PSA has not started its commercial operations yet.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp18.350.000.000 ke ISP, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh ISP.

ISP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, ISP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6, tanggal 8 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp8.356.000.000 ke SKI, entitas anak, atau sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh SKI.

SKI adalah entitas induk dari RIH. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, SKI sedang merencanakan pembangunan hotel.

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Berdasarkan Akta Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28, tanggal 4 Juli 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp1.400.000.000 ke GIS, entitas anak, atau sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GIS.

GIS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3, tanggal 17 September 2015, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp892.500.000 ke GEA, entitas anak, atau sebesar 70,83% dari saham yang dikeluarkan oleh GEA.

GEA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pendidikan yang mengelola sekolah *HighScope*.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Inti Sarana Papan (ISP)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 10 dated August 8, 2008, the Company invested Rp18,350,000,000 in ISP, subsidiary, or 99.99% of shared issued by ISP.

ISP is a company that is engaged in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2017, ISP has yet to start its commercial operations.

PT Saptakreasi Indah (SKI)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 6 dated August 8, 2008, the Company invested Rp8,356,000,000 in SKI, subsidiary, or 99.99% of shared issued by SKI.

SKI is the parent company of RIH. As of December 31, 2017, SKI is in planning process to develop a hotel.

PT Golden Integrity Sejati (GIS)

Based on Notarial Deed of Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 28 dated July 4, 2008, the Company invested Rp1,400,000,000 in GIS, subsidiary, or 70% of shares issued by GIS.

GIS is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

PT Golden Edukasi Abadi (GEA)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 3 dated September 17, 2015, the Company invested Rp892,500,000 in GEA, subsidiary, or 70.83% of shares issued by GEA.

GEA is a company that is engaged in the field of education, managing HighScope school.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19, tanggal 11 Agustus 2008, Entitas Induk menempatkan investasi sebesar Rp249.000.000 ke RAGC, entitas anak, atau sebesar 99,60% dari saham yang dikeluarkan oleh RAGC.

RAGC adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang perencana, penyelenggara dan pelaksana pembuatan lapangan golf di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2017, RAGC belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 47, tanggal 26 Juni 2012, Entitas Induk melakukan divestasi sebesar Rp1.099.000.000 ke PM, entitas anak, atau sebesar 99,91% dari saham yang dikeluarkan oleh PM.

PM adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Pada tanggal 31 Desember 2017, PM belum memulai operasi komersialnya.

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Berdasarkan Akta Notaris Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15, tanggal 8 Agustus 2008, SKI menempatkan investasi sebesar Rp245.000.000 ke RIH, entitas anak, atau sebesar 98% dari saham yang dikeluarkan oleh RIH.

RIH adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan real estat di Rancamaya, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2017, RIH belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Rancamaya Asri Golf and Country (RAGC)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 19 dated August 11, 2008, the Company invested Rp249,000,000 in RAGC, subsidiary, or 99.60% of shared issued by RAGC.

RAGC is a company that is planned to engage in the planning, organizing, and developing a golf course in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2017, RAGC has not started its commercial operations.

PT Permainusa Megacitra (PM)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 47 dated June 26, 2012, the Company divested Rp1,099,000,000 in PM, subsidiary, or 99.91% of shared issued by PM.

PM is a company that is planned to engage in the development of real estate. As of December 31, 2017, PM has not started its commercial operations.

PT Rancamaya Indah Hotel (RIH)

Based on Notarial Deed of Nanny Wiana Setiawan, S.H., No. 15 dated August 8, 2008, SKI invested Rp245,000,000 in RIH, subsidiary, or 98% of shared issued by RIH.

RIH is a company that is planned to engage in the development of real estate in Rancamaya, West Java. As of December 31, 2017, RIH has not started its commercial operations.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 47 tanggal 31 Desember 2015, CNMP menempatkan investasi pada DRP sebesar Rp654.618.000.000 atau 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desi, S.H., M.Kn, No. 353, tanggal 29 Desember 2017, CNMP menambah penempatan investasi ke DRP, entitas anak, sebesar Rp5.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan CNMP pada DRP adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh DRP atau sebesar Rp659.618.000.000.

DRP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DRP memiliki proyek perumahaan "Harvest City", yang terdiri dari 27 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 419.999 unit perumahan. Proyek DRP berlokasi di Bekasi, Jawa Barat.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Berdasarkan Akta Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 44 tanggal 31 Desember 2015, DRP menempatkan investasi pada DLS sebesar Rp499.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255, tanggal 27 Desember 2016, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp10.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp509.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 215, tanggal 19 Desember 2017, DRP menambah penempatan investasi ke DLS, entitas anak, sebesar Rp5.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DRP pada DLS adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh DLS atau sebesar Rp514.999.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Dwigunatama Rintisprima (DRP)

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 47 dated December 31, 2015, CNMP invested in DRP amounting to Rp654,618,000,000 or 50% of shares issued by the DRP.

Based on Notarial Deed Nurlisa Uke Desi, S.H., MKn, No. 353, dated December 29, 2017, CNMP increased its investment in DRP, subsidiary, amounting to Rp5,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of CNMP in DRP is 50% of shares issued by the DRP or amounting of Rp659,618,000,000.

DRP is a company that is engaged in the construction real estate. Currently, DRP own "Harvest City" housing project, which consist of 27 Clusters with an estimated 419,999 housing units. DRP project is located in Bekasi, West Java.

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 44 dated December 31, 2015, DRP invested in DLS amounting to Rp499,000,000 or 99.99% of shares issued by the DLS.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 255 dated December 27, 2016, DRP increased its investment in DLS, subsidiary, amounting to Rp10,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is 99.99% of shares issued by the DLS or amounting of Rp509,999,000,000.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 215 dated December 19, 2017, DRP increased its investment in DLS, subsidiary, amounting to Rp5,000,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DRP in DLS is 99.99% of shares issued by the DLS or amounting of Rp514,999,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (lanjutan)

DLS adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini, DLS memiliki proyek perumahan "Harvest City", yang terdiri dari 14 Cluster dengan estimasi rumah yang dibangun sebanyak 232.161 unit perumahan. Proyek DLS berlokasi di Cileungsi, Jawa Barat.

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Berdasarkan Akta Notaris Soeleman Odang, S.H., No. 4, tanggal 26 Oktober 2015, MS menempatkan investasi sebesar Rp16.500.000.000 ke WSA, entitas anak, atau sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, tanggal 19 Oktober 2016, MS menambah penempatan investasi ke WSA, entitas anak, sebesar Rp12.500.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan Entitas Induk pada WSA adalah sebesar 50% dari saham yang dikeluarkan oleh WSA atau sebesar Rp29.000.000.000.

WSA adalah entitas yang direncanakan bergerak dalam bidang pembangunan kawasan pergudangan di Balaraja, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2017, WSA belum memulai operasi komersialnya.

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Berdasarkan Akta Soeleman Odang, S.H., No. 7 tanggal 23 Juli 2010, DLS menempatkan investasi pada KBM sebesar Rp1.249.000.000 atau 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM.

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., M.kn., No. 45, tanggal 31 Desember 2015, DLS menambah penempatan investasi ke KBM, entitas anak, sebesar Rp13.750.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama, sehingga kepemilikan DLS pada KBM adalah sebesar 99,99% dari saham yang dikeluarkan oleh KBM atau sebesar Rp14.999.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Dwikarya Langgengsukses (DLS) (continued)

DLS is a company that is engaged in the real estate construction. Currently, DLS own "Harvest City" housing project, which consist of 14 Clusters with an estimation of 232,161 housing units. DLS project is located in Cileungsi, West Java.

PT Wisma Surya Abadi (WSA)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 4 dated October 26, 2015, MS invested to Rp16,500,000,000 in WSA, subsidiary, or 50% of shared issued by WSA.

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 28, dated October 19, 2016, MS increased its investment in WSA, subsidiary, amounting to Rp12,500,000,000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of the Company in WSA is 50% of shares issued by the WSA or amounting of Rp29,000,000,000.

WSA is a company that is planned to engage in the development of warehouse industry in Balaraja. As of December 31, 2017, WSA has not started its commercial operations.

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM)

Based on Notarial Deed of Soeleman Odang, S.H., No. 7 dated July 23, 2010, DLS invested in KBM amounting to Rp1,249,000,000 or 99.99% of shares issued by the KBM.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., M.Kn., No. 45 dated December 31, 2015, DLS increased its investment in KBM, subsidiary, amounting to Rp13,750,000.000 with the same ownership percentage, and accordingly, the ownership of DLS in KBM is 99.99% of shares issued by the KBM or amounting of Rp14,999,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM) (lanjutan)

KBM adalah entitas yang bergerak dalam bidang pengoperasian *Water Joy Waterpark* di Harvest City dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 23 Februari 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Suryamas Dutamakmur Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Kharisma Buana Mandiri (KBM) (continued)

KBM is a company that is engaged in the operations of Water Joy Waterpark in Harvest City and have started its commercial operation in 2011.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements which were completed and authorized for issued by the Company's management on February 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Suryamas Dutamakmur Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Standar Akuntansi Keuangan (financial accounting standards in Indonesia/SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Amandemen PSAK 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The adoption of Amendments to PSAK 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidsian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other current assets classified as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

i. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financial institution loans and bonds payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

(i) For Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

(i) Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

(i) For Financial assets carried at amortized cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprises of cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with a maturity of three months or less and not being used as collateral of loan and not restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
   (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out method*).

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Akun ini terutama terdiri dari pakaian golf, tas golf dan sepatu golf.

g. Aset Real Estat

Aset real estat yang meliputi tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya praperolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkenaan dengan perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

This account mostly consists of golf T-shirt, golf bags and golf shoes.

g. Real Estate Assets

Real estate assets which consists of land and buildings available for sale, buildings under construction, land under development, and land for development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development consists of the preacquisition cost, purchase cost of land, borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences) and other costs related to the acquisition of land and is transferred to land under development when the development of land has started.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect costs of development of real estate assets and borrowing costs (capitalized interest and foreign exchange differences). Land under development will transferred to the land and buildings available for sale when the land is ready for sale, based on the area of salable lots.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Real Estat

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasi ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi dan akan dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Akun ini akan dipindahkan menjadi tanah dan bangunan siap dijual pada saat selesai dikonstruksi.

Kapitalisasi biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk perolehan dan pengembangan aset real estat akan dihentikan pada saat aset tersebut secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya atau apabila kegiatan konstruksi bangunan tertunda cukup lama.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Lapangan golf	14-20 tahun/*years*	*Golf courses*
Bangunan dan *clubhouse*	15-20 tahun/*years*	*Buildings and clubhouses*
Kendaraan	4 tahun/years	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	4-8 tahun/years	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	4-8 tahun/years	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	4 tahun/years	*Hotel furniture and fixtures*

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

g. Real Estate Assets

The cost of land development, which includes land that is used as road and infrastructure or other not-for sale area, is allocated to the project based on the area of salable costs.

The cost of buildings under construction consists of cost of construction costs and is transferred to buildings ready for sale when the construction of buildings is completed using the specific identification method. This account will be transferred into land and buildings ready for sale.

Capitalization of borrowing costs (interest expenses and foreign exchange differences) from debts obtained to acquire of the real estate assets are stopped when the assets are substantially ready for their intended use or when the building construction progress is delayed for a long time.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis bangunan selama 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Construction in progress are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings for 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi Grup terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Properties (continued)

Investment properties of the Group consist of land and building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

l. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

l. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti dana pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasikan laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan tanah dan rumah tinggal

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko, dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
   d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land sale*), syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
   a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
   b. harga jual akan tertagih;
   c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
   d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
   e. hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of land and houses

Revenue from real estate is fully recognized (full accrual method) if all the following conditions are met :

1. The sale of houses, shop houses, and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled :
   a. the signing process of selling agreement already done;
   b. the selling price is collectible;
   c. the seller's receivable will not be subordinated to other loans obtained by the buyer in the future; and
   d. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and the seller has no further obligations or does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. The revenue from the retail land sales shall be recognized using the full accrual method at the time of the sales contract, if all of the following criteria are fulfilled:
   a. total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
   b. the sale price is collectible;
   c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
   d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as obligation to improve the land, or to construct facilities as agreed or as obliged of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing laws and regulations; and
   e. only a plot of land is sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan tanah dan rumah tinggal (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan deposit method sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan keanggotaan golf, operasi golf *country club* dan estat manajemen

Pendapatan keanggotaan diakui ketika pelanggan menandatangani formulir pendaftaran anggota. Pendapatan operasi diakui ketika pelanggan telah menyelesaikan permainan yang dipesan.

Pendapatan estat manajemen diakui ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Beban yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dari operasi hotel

Pendapatan dari operasional hotel diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari perjamuan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung. Pendapatan sewa pada properti hotel diakui secara garis lurus selama masa sewa. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat disajikan. Pendapatan lainnya dari transportasi, laundry, valet, dan layanan hotel yang terkait lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of land and houses (continued)

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Golf membership fees, golf country club operating income and estate management

Membership revenue is recognized when the customer sign the member registration form. Operating revenue is recognized when the customer has completed the game.

Revenue from Estate management is recognized when the services are delivered to customers.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when:

- *The Group have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retain neither continuing managerial involvement nor the effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

Revenue from hotel operations

Revenue from hotel operations is recognized when services are rendered. Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place. Rental income on the hotel property is recognized on a straight-line basis over the lease term. Revenue from food and beverage are recognized when these are served. Other income from transport, laundry, valet, and other related hotel services are recognized when services are rendered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari sekolah

Pendapatan diakui pada saat jasa pendidikan diberikan. Pendapatan diterima di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from school operations

Revenue is recognized when education services are rendered. Unearned income is presented as deferred revenue on the consolidated statement of financial position.

Interest income

Interest income arising from cash equivalents held by the Group are recognized as incurred.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions

The Group applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Exchange Rates Currencies".

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	**31 Desember 2016/ *December 31,2016***
Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	13.548	13.436

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Other Income (Expenses) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Wajib Pajak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

q. Pendapatan Bunga Ditangguhkan

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun.

Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

p. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Based on Goverment Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Changes on tax obligations are recognized when SKP is received or, if Group filed an objection, when the decision of the objection has been decided.

q. Deferred interest income

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years.

The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income and will be amortized using the effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Penyisihan Penggantian Peralatan dan Perlengkapan Hotel

Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan dibentuk berdasarkan persentase dari pendapatan jasa pelayanan. Pembelian dan penggantian pada tahun bersangkutan dibebankan ke penyisihan tersebut.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision for Replacement of Equipment and Hotel Supplies

Provision for replacement equipment and supplies hotel is based on a percentage from services revenue. Purchases and replacement on current year are charged to the allowance.

s. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntasi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
  ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- *ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"*
  ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- *PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"*
  The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- *PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"*
  The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Penyesuaian Tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) – "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"
  Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- *PSAK 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"*
  The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

- *PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"*
  The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti Investasi dan Properti Digunakan Sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment Property and Owner Occupied Property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by an entity. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 7.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 8.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 17.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 7.

Depreciation of Investment Properties

Cost of investment properties are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the investment properties for 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation expense may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2j and 8.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 17.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer tersebut dapat direalisasikan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences that it is probable that temporary differences can be realized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas	1.018.932.932	969.088.405	***Cash on hand***
Bank			***Banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	11.513.756.238	8.702.126.794	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.609.644.842	4.497.374.685	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.393.985.228	2.213.211.290	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3.895.815.289	2.642.318.278	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.245.295.197	1.246.205.720	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.575.018.901	735.454.978	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.287.237.188	1.490.407.068	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.255.857.004	343.018.430	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	503.051.959	996.365.544	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	302.417.373	186.483.015	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DKI Tbk	114.424.178	222.291.635	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.820.566	53.461.812	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	141.847.831	1.648.818.522	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	33.891.171.794	24.977.537.771	*Subtotal*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2017	2016	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT CIMB Niaga Tbk	21.474.570.907	18.956.678.362	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.494.459.259	3.448.660.801	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.874.062.309	6.200.907.824	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.307.959.141	5.295.855.573	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.190.504.345	718.479.452	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.582.973.530	3.827.021.020	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	743.457.910	696.822.910	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	714.479.139	628.789.580	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	338.335.000	464.360.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.428.742.743	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dollar Amerika Serikat (USD)			*United States Dollar (USD)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	15.731.950.185	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Subjumlah	39.720.801.540	57.398.268.450	*Subtotal*
Jumlah pihak ketiga	**74.630.906.266**	**83.344.894.626**	***Total third parties***
Bank			***Banks***
Pihak berelasi (Catatan 28)			***Related party (Note 28)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Sinarmas Tbk	-	1.461.347	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Jumlah pihak berelasi	**-**	**1.461.347**	***Total related party***
Jumlah	**74.630.906.266**	**83.346.355.973**	***Total***

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2017	2016	
Rupiah	5,00%-6,25%	4,75%-9,00%	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat (USD)	-	0,75%-1,25%	*United States Dollar (USD)*

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	2017	2016	
Jangka pendek			*Short-term*
Penjualan tanah dan bangunan	6.117.874.102	5.968.566.615	*Sale of land and houses*
Pengoperasian lapangan golf dan *country club*	6.070.279.203	8.945.776.984	*Operation of golf course and country club*
Estat manajemen	5.365.191.928	4.754.577.103	*Estate management*
Hotel	3.156.625.790	1.445.750.076	*Hotel*
Lain-lain	57.635.452	1.631.415.634	*Others*
Jumlah jangka pendek	20.767.606.475	22.746.086.412	*Total short-term*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.894.616.908)	(1.741.190.260)	*Allowance for impairment of receivables*
Jumlah jangka pendek - bersih	18.872.989.567	21.004.896.152	*Total short-term - net*
Jangka panjang			*Long-term*
Penjualan tanah dan bangunan	3.027.572.569	1.743.684.805	*Sale of land and houses*
Jumlah	**21.900.562.136**	**22.748.580.957**	***Total***

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	9.895.284.968	8.225.197.071	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1 - 30 hari	4.090.380.339	4.895.002.410	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.342.094.572	1.947.694.560	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	795.753.516	1.066.708.726	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	7.671.665.649	8.355.168.450	*More than 90 days*
Jumlah	23.795.179.044	24.489.771.217	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.894.616.908)	(1.741.190.260)	*Allowance for impairment of receivables*
Neto	**21.900.562.136**	**22.748.580.957**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	1.741.190.260	1.382.353.654	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 25)	964.616.969	524.682.686	*Additions (Note 25)*
Penghapusan	(811.190.321)	(165.846.080)	*Write-off*
Saldo akhir	**1.894.616.908**	**1.741.190.260**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

On December 31, 2017 and 2016, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses in the future.

6. ASET REAL ESTAT / *6. REAL ESTATE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Aset Lancar			***Current Assets***
Tanah dan bangunan siap dijual			*Land and buildings ready for sale*
Rancamaya fase II	330.879.915.855	324.127.812.090	*Rancamaya phase II*
Rancamaya *Commercial Centre*	53.279.667.688	49.882.231.518	*Rancamaya Commercial Centre*
Harvest City	52.118.248.302	53.511.007.354	*Harvest City*
Rancamaya fase I	49.513.712.265	51.964.565.985	*Rancamaya phase I*
Royal Tajur	39.922.359.101	2.314.532.951	*Royal Tajur*
Juniper Forest	14.441.537.780	13.848.289.311	*Juniper Forest*
Riviella	3.942.800.023	-	*Riviella*
Rumah tinggal dan ruko	2.118.222.667	2.410.344.610	*Houses and shophouses*
Subjumlah	546.216.463.681	498.058.783.819	*Subtotal*
Bangunan yang sedang dikonstruksi			*Building under construction*
Harvest City	26.560.409.473	27.931.758.254	*Harvest City*
Rancamaya fase I,II dan III	17.131.572.835	24.865.360.499	*Rancamaya phase I,II and III*
Royal Tajur	4.540.920.507	14.267.965.248	*Royal Tajur*
Subjumlah	48.232.902.815	67.065.084.001	*Subtotal*
Tanah yang sedang dikembangkan			*Land under development*
Harvest City	122.959.835.572	105.251.236.237	*Harvest City*
Rancamaya fase III	29.609.733.775	10.529.101.689	*Rancamaya phase III*
Royal Tajur	10.941.538.769	6.704.623.421	*Royal Tajur*
Subjumlah	163.511.108.116	122.484.961.347	*Subtotal*
Jumlah	**757.960.474.612**	**687.608.829.167**	***Total***
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Tanah yang belum dikembangkan			*Land for development*
Bekasi	1.405.697.143.164	1.387.261.363.261	*Bekasi*
Rancamaya	276.069.393.580	289.395.669.657	*Rancamaya*
Bogor	175.345.659.446	199.019.929.550	*Bogor*
Balaraja	59.794.067.240	58.796.632.079	*Balaraja*
Jumlah	**1.916.906.263.430**	**1.934.473.594.547**	***Total***

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan)

Pada tangal 31 Desember 2017 dan 2016, luas area tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

6. REAL ESTATE ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the area of land ready for sale and are being developed are as follows:

	2017	2016
	(dalam hektar / *in hectare*)	(dalam hektar / *in hectare*)
Tanah siap di jual / *land available for sale*		
Rancamaya fase II / *phase* II	22,26	23,12
Rancamaya *Commercial Centre*	7,05	7,05
Harvest City	6,20	8,00
Rancamaya fase I / *phase* I	3,44	4,08
Tanah yang sedang dikembangkan / *Land under development*		
Harvest City	24,45	18,59
Rancamaya fase III / *phase* III	3,53	0,94
Royal Tajur	2,21	0,69

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Bekasi dan Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh CNMP dan entitas anaknya, dengan luas kotor seluas 781,68 hektar. CNMP dan entitas anaknya mempunyai izin pembebasan tanah seluas 1.050 hektar. CNMP dan entitas anaknya telah memperoleh Hak Guna Bangunan atas tanah yang telah dibebaskan seluas 533,46 hektar dengan jangka waktu 30 tahun, yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2031.

The land for development in Bekasi and Bogor, West Java represents land which has been cleared and is owned by CNMP and its subsidiaries. The gross total land area was 781.68 hectares. CNMP and its subsidiaries have a clearance permit of land for a total of area 1,050 hectares. CNMP and its subsidiaries have land rights license for a clearance permit of land for a total 533.46 hectares with term of 30 years, which is due between 2029 and 2031.

Tanah di daerah Rancamaya, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh Entitas Induk dan ISP, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estat dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 461,28 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 164,28 hektar dan 170,76 hektar.

The land in Rancamaya, West Java represents land which has been cleared and is owned by the Company and ISP, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 461.28 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2017 and 2016, the gross total land area which has been cleared was 164.28 hectares and 170.76 hectares, respectively.

Tanah Royal Tajur yang belum dikembangkan di daerah Bogor, Jawa Barat, merupakan tanah yang telah dibebaskan dan dimiliki oleh TSA, entitas anak, yang akan dikembangkan untuk proyek real estate dengan izin pembebasan seluas kurang lebih 81,70 hektar. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas kotor tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 44,13 hektar dan 43,50 hektar.

The land of Royal Tajur for development in Bogor, West Java, represents land which has been cleared and is owned by the Entity and TSA, subsidiary, with a clearance permit for a total area of 81.70 hectares for the development of a real estate project. As of December 31, 2017 and 2016, the gross total land area which has been cleared was 44.13 hectares and 43.50 hectares, respectively.

Tanah yang belum dikembangkan di daerah Balaraja, merupakan tanah yang dimiliki oleh WSA, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, luas tanah yang telah dibebaskan masing-masing seluas 21,51 hektar dan 21,44 hektar.

The land for development in Balaraja, is owned by WSA, subsidiary. As of December 31, 2017 and 2016, total land area which has been cleared was 21.51 hectares and 21.44 hectares, respectively.

6. ASET REAL ESTAT (lanjutan) / *6. REAL ESTATE ASSETS (continued)*

Pengurangan aset real estat pada tahun 2017 dan 2016 termasuk reklasifikasi ke properti investasi masing-masing sebesar Rp12.966.475.811 dan Rp10.656.654.856 (Catatan 8).

Deduction of real estate assets in 2017 and 2016 includes reclassification to investment properties amounting to Rp12,966,475,811 and Rp10,656,654,856, respectively (Note 8).

9 unit rumah dan 5.356m^2 tanah milik TSA, entitas anak, di Bogor, dan tanah seluas 54.630m^2 milik Entitas Induk dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh TSA dan Entitas Induk dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 13).

9 unit of houses and 5,356m^2 of land owned by TSA, subsidiary, at Bogor and 54,630m^2 of land with Building Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya that is located in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java owned by the Company are used as collateral of bank loan that obtained by TSA and the Company from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 13).

118.028m^2, 995.194m^2 dan 1.622.808m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di Harvest City di atas tanah milik DRP dan DLS, entitas anak, dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

118,028m^2, 995,194m^2 and 1,622,808m^2 of land and existing building and building to be constructed at the related land at Harvest City owned by DRP and DLS, subsidiaries, and its houses that will be built on it are used as collateral of bank loan that obtained from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset real estat tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

Management believes that the carrying value of the real estate assets does not exceed their net realizable value, therefore no impairment was recognized.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

The details of Group's fixed assets are as follows:

	2017				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)***	**Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	157.856.772.975	-	1.158.426.866	156.698.346.109	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	126.627.913.233	3.827.540.091	228.145.594	130.227.307.730	*Buildings*
Club house	25.637.449.090	84.375.000	-	25.721.824.090	*Club houses*
Kendaraan	17.688.316.920	1.798.820.056	8.290.000	19.478.846.976	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	16.688.571.867	2.050.237.117	6.499.063	18.732.309.921	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	26.266.791.115	28.230.030	-	26.295.021.145	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	23.639.455.389	842.387.501	-	24.481.842.890	*Hotel furniture and fixtures*
Aset dalam penyelesaian	-	4.102.949.143	-	4.102.949.143	*Construction in progress*
Jumlah	436.568.994.589	12.734.538.938	1.401.361.523	447.902.172.004	*Total*

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

	2017				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)***	**Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	30.138.364.384	3.034.436.538	-	33.172.800.922	*Golf courses*
Bangunan	16.253.193.830	6.316.627.800	-	22.569.821.630	*Buildings*
Club house	15.144.879.133	1.625.400.925	-	16.770.280.058	*Club houses*
Kendaraan	13.726.459.134	2.288.576.986	8.290.000	16.006.746.120	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	13.612.088.956	4.282.896.331	6.058.956	17.888.926.331	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	20.321.602.351	207.604.087	-	20.529.206.438	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	10.711.332.031	4.336.320.107	-	15.047.652.138	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	119.907.919.819	22.091.862.774	14.348.956	141.985.433.637	*Total*
Nilai Buku	**316.661.074.770**			**305.916.738.367**	***Net Book Value***

	2016				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan (Reklasifikasi)/ *Additions (Reclassification)***	**Pengurangan (Reklasifikasi)/ *Deductions (Reclassification)***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Cost***
Tanah	157.793.772.975	63.000.000	-	157.856.772.975	*Land*
Lapangan golf	42.163.724.000	-	-	42.163.724.000	*Golf courses*
Bangunan	123.171.432.938	5.292.105.690	1.835.625.395	126.627.913.233	*Buildings*
Club house	24.737.367.271	900.081.819	-	25.637.449.090	*Club houses*
Kendaraan	21.383.825.901	207.199.137	3.902.708.118	17.688.316.920	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	22.126.458.628	1.855.933.042	7.293.819.803	16.688.571.867	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	25.192.632.360	1.074.158.755	-	26.266.791.115	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	23.192.157.551	540.864.920	93.567.082	23.639.455.389	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	439.761.371.624	9.933.343.363	13.125.720.398	436.568.994.589	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated depreciation***
Lapangan golf	27.103.927.846	3.034.436.538	-	30.138.364.384	*Golf courses*
Bangunan	11.843.291.785	6.245.527.440	1.835.625.395	16.253.193.830	*Buildings*
Club house	13.556.857.516	1.588.021.617	-	15.144.879.133	*Club houses*
Kendaraan	14.926.046.550	2.617.803.202	3.817.390.618	13.726.459.134	*Vehicles*
Perabot dan peralatan kantor	17.655.732.800	3.192.147.118	7.235.790.962	13.612.088.956	*Office furniture and fixtures*
Peralatan golf dan *country club*	18.485.686.002	1.835.916.349	-	20.321.602.351	*Golf and country club equipments*
Perabot dan peralatan hotel	6.526.057.270	4.233.295.863	48.021.102	10.711.332.031	*Hotel furniture and fixtures*
Jumlah	110.097.599.769	22.747.148.127	12.936.828.077	119.907.919.819	*Total*
Nilai Buku	**329.663.771.855**			**316.661.074.770**	***Net Book Value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2017 and 2016 was charged and allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	11.674.714.139	11.765.633.804	*Cost of sales (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	10.417.148.635	10.981.514.323	*General and administrative expenses (Note 25)*
Total	**22.091.862.774**	**22.747.148.127**	***Total***

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2017	2016	
Hasil penjualan	3.406.659	253.438.000	*Selling price*
Nilai buku	-	200.465.259	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**3.406.659**	**52.972.741**	***Gain on sale of fixed assets***

Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di proyek Rancamaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2014 sampai 2029. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiaries own several parcels of land located in Rancamaya project with legal right in form of Rights to Build (Hak Guna Bangunan) for a period of 20 to 30 years which will be due between 2014 to 2029. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Penambahan bangunan pada tahun 2017 termasuk reklasifikasi dari aset real estate sebesar Rp880.800.000 dan tahun 2016 termasuk reklasifikasi dari properti investasi sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 6 dan 8).

Additions on building in 2017 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp 880,800,000 and 2016 included reclassifications from investment properties amounting to Rp1,055,031,313, respectively (Notes 6 and 8).

Bangunan, club house, dan kendaraan diasuransikan untuk risiko kerusakan, kehilangan, kebakaran, dan bencana alam sebagai berikut:

Buildings, club houses, and transportation equipments were insured against damage, theft, fire, and earthquake, as follows:

	Mata Uang/*Currency*	Jumlah pertanggungan/*Sum insured* 2017	2016
PT Asuransi Sinarmas	Rp	173.810.702.249	34.693.151.866
	USD	808.800	-
PT Asuransi Asoka Mas	Rp	57.790.477.699	101.588.977.699
	USD	202.200	505.500
PT Asuransi MSIG Indonesia	Rp	5.840.007.947	-
PT Lippo General Insurance Tbk	Rp	-	77.997.500.000
	USD	-	505.500
Jumlah asuransi/*Total insurance*	**Rp**	**237.441.187.895**	**214.279.629.565**
	USD	**1.011.000**	**1.011.000**

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Bangunan R Hotel milik Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

R Hotel building owned by the Company is pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh Grup (Catatan 15).

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles were used as collateral for consumer financing payables obtained by the Group (Note 15).

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

Based on review of the fixed assets, the Group believes there is no situation or circumtances that indicate impairment of fixed assets.

8. PROPERTI INVESTASI / *8. INVESTMENT PROPERTIES*

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

Detail of the Group's investment properties are as follow:

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	11.634.702.724	-	-	12.751.595.811	24.386.298.535	*Land*
Bangunan	12.194.818.095	-	-	214.880.000	12.409.698.095	*Buildings*
Jumlah	**23.829.520.819**	**-**	**-**	**12.966.475.811**	**36.795.996.630**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	444.145.045	672.190.647	-	-	1.116.335.692	*Buildings*
Nilai Buku	**23.385.375.774**				**35.679.660.938**	***Net Book Value***

	2016					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	***Pengurangan/ Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	978.047.868	-	-	10.656.654.856	11.634.702.724	*Land*
Bangunan	3.051.677.800	520.196.243	-	8.622.944.052	12.194.818.095	*Buildings*
Subjumlah	4.029.725.668	520.196.243		19.279.598.908	23.829.520.819	*Subtotal*
Aset dalam tahap penyelesaian						*Construction in progress*
Bangunan	9.677.975.365	-	1.055.031.313	(8.622.944.052)	-	*Buildings*
Jumlah	**13.707.701.033**	**520.196.243**	**1.055.031.313**	**10.656.654.856**	**23.829.520.819**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	158.466.382	285.678.663	-	-	444.145.045	*Buildings*
Nilai Buku	**13.549.234.651**				**23.385.375.774**	***Net Book Value***

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp672.190.647 dan Rp285.678.663 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 25).

Penambahan properti investasi tanah dan bangunan pada tahun 2017 dan 2016 termasuk reklasifikasi dari aset real estat masing-masing sebesar Rp12.966.475.811 dan Rp10.656.654.856 (Catatan 6).

Pengurangan properti investasi bangunan pada tahun 2016 merupakan reklasifikasi ke bangunan, aset tetap sebesar Rp1.055.031.313 (Catatan 7).

Properti investasi berupa tanah terdiri dari Saung Apung berlokasi di Harvest City milik DLS.

Properti investasi berupa bangunan untuk rumah dan rumah toko yang berlokasi di Rancamaya milik Entitas Induk, bangunan untuk pasar tradisional berlokasi di proyek Harvest City milik DRP dan bangunan untuk Festival Oriental dan Harvest Box berlokasi di proyek Harvest City milik DLS,

Berdasarkan hasil penelaahan, Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

8. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation charged to general and administrative expenses amounted to Rp672,190,647 and Rp285,678,663, respectively, in 2017 and 2016 (Note 25).

Additions on investment properties of land right and building in 2017 and 2016 included reclassifications from real estate assets amounting to Rp12,966,475,811 and Rp10,656,654,856 respectively (Note 6).

Deduction on investment properties of building in 2016 is reclassifications to building, fixed assets amounting to Rp1,055,031,313 (Note 7).

The investment properties of land consist of Saung Apung which are located at Harvest City owned by DLS.

The investment properties consist of building for houses and shophouses which are located at Rancamaya owned by the Company, building for traditional market which are located at Harvest City project owned by DRP and buildings for Festival Oriental and Harvest Box which are located at Harvest City project owned by DLS.

Based on the review, the Group believes that there is no situation or circumstances that indicate any impairment in the value of investment properties.

9. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun ini merupakan liabilitas Grup atas pekerjaan konstruksi perumahan dan pembelian bahan baku.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

9. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2017 and 2016, this account represents the Group's payables for the residence constructions and purchases of raw material.

On December 31, 2017 and 2016, the Group's payables represent payables from third parties and are in Indonesian Rupiah.

10. UTANG LAIN-LAIN / *10. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2017	2016	
Perolehan aset real estat	13.193.159.066	13.165.015.500	*Acquisitions of real estate assets*
Uang muka penjualan untuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) - sementara	12.132.022.945	5.388.944.429	*Advance from Sales of Housing Loan (KPR) - temporary*
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	4.373.293.263	4.906.796.116	*Duty on the Acquisition of Land and Building Right (BPHTB)*
Akta jual-beli (AJB)	1.806.115.492	2.337.314.271	*Deed of sale (AJB)*
Lain-lain	9.761.307.438	14.460.621.429	*Others*
Jumlah	**41.265.898.204**	**40.258.691.745**	***Total***

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / ***Prepaid taxes***

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2017	2016	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan Final	2.971.524.846	5.655.225.969	*Final Income Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Final	7.161.631.728	8.183.625.417	*Final Income Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	723.655.470	398.780.557	*Value Added Tax*
Jumlah	**10.856.812.044**	**14.237.631.943**	***Total***

Utang pajak / ***Taxes payable***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	1.507.388.951	1.401.808.225	*Article 21*
Pasal 23	24.502.533	25.783.493	*Article 23*
Pasal 25	117.709.900	-	*Article 25*
Pasal 29	641.521.414	2.458.066	*Article 29*
Final	130.484.018	109.945.359	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	1.698.789.411	1.151.343.081	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan I	825.589.394	816.292.883	*Development Tax I*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	67.526.527	30.976.075	*Article 21*
Pasal 23	36.707.399	43.464.204	*Article 23*
Pasal 29	467.129.866	380.577.634	*Article 29*
Final	183.090.467	165.588.050	*Final*
Pajak Pertambahan Nilai	536.543.810	2.118.577.071	*Value Added Tax*
Jumlah	**6.236.983.690**	**6.246.814.141**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax benefit (expenses), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	20.411.316.085	20.293.655.258	*Income before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(18.948.393.835)	(8.387.842.432)	*Income before income tax expenses of Subsidiaries*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	1.462.922.250	11.905.812.826	*Income before income tax expenses of the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap	4.128.160.697	1.920.081.283	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	964.616.969	524.682.696	*Allowance for impairment loss on receivables*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	811.836.680	1.579.601.340	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pajak penghasilan pasal 21	4.832.538.417	4.249.733.288	*Income tax expenses article 21*
Beban pajak final	4.724.173.452	7.749.058.274	*Final income tax*
Jamuan dan sumbangan	477.251.759	411.293.988	*Entertainment and donation*
Beban pajak	3.735.284	455.359.603	*Tax expenses*
Pendapatan bunga	(1.890.054.783)	(2.282.702.360)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(756.826.140)	(425.942.665)	*Rent income*
Pendapatan bunga atas penerapan PSAK 55	(157.263.408)	(217.704.276)	*Interest income related to adoption of PSAK 55*
Lain-lain	(821.704.446)	1.869.257.675	*Others*
Laba atas penghasilan kena pajak final	(7.744.151.265)	(25.781.338.252)	*Income subject to final tax of the Company*
Penghasilan kena pajak - Entitas Induk	6.035.235.466	1.957.193.420	*Taxable income - the Company*

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax payable non-final Group are as follows:

	2017	2016	
Beban pajak kini - Entitas Induk	1.508.808.750	489.298.250	*Current tax expenses - the Company*
Beban pajak kini - entitas anak	467.129.866	380.577.634	*Current tax expenses - subsidiaries*
Jumlah beban pajak kini	**1.975.938.616**	**869.875.884**	***Total current tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	867.287.336	486.840.184	*Less prepaid taxes*
Utang pajak penghasilan	**1.108.651.280**	**383.035.700**	***Income tax payables***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Pajak Kini (lanjutan) / ***Current Tax (continued)***

Klasifikasi beban (manfaat) pajak menurut jenis pajaknya adalah :

The classification of the income tax expense (benefit) by type are as follows:

	2017	2016	
Entitas Induk			*The Company*
Nonfinal	1.508.808.750	489.298.250	*Non-final*
Tangguhan	(1.302.004.176)	(1.006.091.330)	*Deferred*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Nonfinal	467.129.866	380.577.634	*Non-final*
Jumlah	**673.934.440**	**(136.215.446)**	***Total***

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company will report the estimated taxable income for the year 2017 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the estimated taxable income for 2016 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to Tax Office (KPP).

Pajak Tangguhan / ***Deferred Tax***

Pada tahun 2017 dan 2016, rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan berdasarkan unsur beda temporer sebagai berikut:

In 2017 and 2016, the details of deferred income tax benefit (expense) based on temporary difference factors are as follows:

	2017	2016	
Penyusutan aset tetap	1.032.040.174	480.020.321	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	280.631.362	394.900.335	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(10.667.360)	131.170.674	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**1.302.004.176**	**1.006.091.330**	***Total***

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Penyusutan aset tetap	2.088.489.544	1.056.449.370	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	1.011.667.374	731.036.012	*Provision for replacement of equipment and hotel supplies*
Penyisihan penurunan nilai piutang	241.154.243	251.821.603	*Allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah	**3.341.311.161**	**2.039.306.985**	***Total***

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak

Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty

Selama tahun 2017, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

During year 2017, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

No. SKPKB	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Type of taxes*	Tahun Pajak/ *Fiscal year*	Jumlah Denda/ *Amount of penalty*
00865/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	966.956
00949/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00950/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00951/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00952/107/16/404/17	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2016	500.000
00863/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	129.511
00857/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00858/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00859/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00860/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00861/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00862/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00864/101/16/404/17	24 Juli 2017/ *July 24, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00980/101/16/404/17	12 September 2017/ *September 12, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
00981/101/16/404/17	12 September 2017/ *September 12, 2017*	PPh Pasal 21/ *Income tax article 21*	2016	100.000
Jumlah/*Total*				**3.996.467**

Entitas Induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017.

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "Income (Expense) Others - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017.

Pengampunan Pajak

Tax Amnesty

Pada tanggal 28 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas dan aset tetap pengampunan pajak sebesar Rp194.500.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp3.890.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

In September 28, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-492/PP/WPJ.07/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash and fixed assets amounted to Rp194,500,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp3,890,000, which was charged to the current year profit or loss.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, TSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. TSA membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, KBM berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). KBM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. KBM membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DLS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DLS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. DLS membayar uang tebusan sebesar Rp2.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 14 September 2016, DRP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). DRP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 15 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp150.000.000. DRP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 30, 2016, TSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5451/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. TSA paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, KBM participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). KBM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-764/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. KBM paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DLS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DLS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-760/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp100,000,000. DLS paid the related redemption money amounting to Rp2,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 14, 2016, DRP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). DRP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-763/PP/WPJ.04/2016 dated September 15, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp150,000,000. DRP paid the related redemption money amounting to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2016, GIS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GIS memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GIS membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, GEA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GEA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 10 Oktober 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. GEA membayar uang tebusan sebesar Rp50.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, WSA berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). WSA memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 28 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. WSA membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 September 2016, CNMP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). CNMP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 29 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai kas pengampunan pajak sebesar Rp10.000.000. CNMP membayar uang tebusan sebesar Rp200.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp594.500.000, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 19).

11. TAXATION (continued)

Tax Amnesty (continued)

In September 27, 2016, GIS participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GIS obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11939/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GIS paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, GEA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GEA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11953/PP/WPJ.33/2016 dated October 10, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. GEA paid the related redemption money amounting to Rp50,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, WSA participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). WSA obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-2859/PP/WPJ.04/2016 dated September 28, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. WSA paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

In September 27, 2016, CNMP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). CNMP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-3068/PP/WPJ.04/2016 dated September 29, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty cash amounted to Rp10,000,000. CNMP paid the related redemption money amounting to Rp200,000, which was charged to the current year profit or loss.

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounting Rp594,500,000, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Notes 19).

12. UANG MUKA PELANGGAN / *12. ADVANCES RECEIVED*

Akun ini merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk pendapatan:

This account consists of advances from customers for revenue of:

	2017	2016	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	299.924.610.273	272.062.900.806	*Sale of land and houses*
Keanggotaan golf - iuran bulanan	3.742.992.140	3.887.710.946	*Golf membership - monthly fees*
Lain-lain	18.318.342.612	20.320.839.130	*Others*
Total	**321.985.945.025**	**296.271.450.882**	***Total***

Uang muka penjualan tanah dan rumah tinggal merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan unit perumahan, rumah toko, dan kios yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Advances on sale of land and houses represent an advance on sale of land and building housing units, stores, and kiosks that have not fulfilled the revenue recognition criteria.

Uang muka diterima lainnya merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu; jaminan pembangunan atau perbaikan rumah yang akan dikembalikan setelah pembangunan atau perbaikan rumah telah selesai; dan uang muka iuran pendidikan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Other advances received represents acceptance from prospective buyers who can still cancel at any time, guarantee on the construction or repair of houses to be restored after the construction or repair of houses have been completed, and advances on education fees which have not fulfilled the revenue recognition criteria.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Jangka pendek / ***Short-term***

Rincian utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup terdiri atas :

The details of short-term bank loans obtained by the Group consist of :

	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	17.381.528.725	16.563.434.762	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	2.464.147.179	-	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
Total	**19.845.675.904**	**16.563.434.762**	***Total***

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Berdasarkan perjanjian No. 3754/BOG/EXT/16 tanggal 14 September 2016, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2017. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 September 2018 dan dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Based on deed No. 3754/BOG/EXT/16 dated September 14, 2016, the Company obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounted to Rp15,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and is due on September 14, 2017. This loan has been extended until September 14, 2018 and bears interest at 10.5% per annum.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp9.963.769.198 dan Rp7.166.499.314.

Pada tanggal 15 Desember 2015, TSA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari Panin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2017.

Pinjaman tersebut telah mengalami perubahan dengan perubahan jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 15 Maret 2018.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh TSA dari Panin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.417.759.527 dan Rp9.396.935.448.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Lokal/ *Local Credit*	Rp2.500.000.000	11,50%	1 tahun/*1 year*

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.464.147.179.

13. BANK LOANS (continued)

Short-term (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (continued)

The collateral for this loan similar with the long-term bank loan obtained by the Company from Panin.

As of December 31, 2017 dan 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp9,963,769,198 and Rp7.166,499,314, respectively.

On December 15, 2015, TSA, subsidiary, obtained Bank Overdraft Credit Facility from Panin with maximum loan amounted to Rp10,000,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and will mature on December 15, 2017.

This loan have been amended, the changes, among others, extended the due date to March 15, 2018.

The collateral for this loan similar with the long-term bank loan obtained by TSA from Panin.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp7,417,759,527 and Rp9,396,935,448, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

Collateral regarding this loan is equal to long-term bank loan obtained by the Company from BCA.

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp2,464,147,179.

13. UTANG BANK (lanjutan) / *13. BANK LOANS (continued)*

Jangka panjang / *Long-term*

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

The details of long-term bank loans obtained by the Group consist of :

	2017	2016	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	99.177.560.927	135.055.182.321	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	40.693.484.434	46.329.787.226	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	34.965.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
Total	**174.836.045.361**	**196.384.969.547**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less current portion*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	99.177.560.927	135.055.182.321	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.297.872.344	8.297.872.344	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	14.625.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**122.100.433.271**	**143.353.054.665**	***Total current portion***
Bagian jangka panjang			***Long-term portion***
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	32.395.612.090	38.031.914.882	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	20.340.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
Total bagian jangka panjang	**52.735.612.090**	**53.031.914.882**	***Total long-term portion***

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan surat perjanjian kerjasama kredit pada tanggal 26 April 2011, antara BTN dan DRP, entitas anak, pihak DRP telah mendapatkan persetujuan fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp35.200.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian terhitung 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 24 Juli 2012, BTN menyetujui peningkatan jumlah kredit maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal adendum perjanjian kredit.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2017.

Pada tanggal 20 Desember 2013, DRP memperoleh fasilitas Kredit Konstruksi - Pinjaman Rekening Koran (KYG-PRK) baru dari BTN untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp112.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on the loan agreement between BTN and DRP, subsidiary, dated April 26, 2011, DRP obtained a Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp35,200,000,000. Maturity date of this agreement is counted 24 months after the date of signing of the loan agreement.

On July 24, 2012, BTN agreed to increase the maximum loan amount to Rp60,000,000,000. This loan bears interest at 11% per annum and have a maturity period of 3 years, starting from the date of the credit agreement addendum.

This facility was fully paid on September 27, 2017.

On December 20, 2013, DRP obtained a new Construction Loan - Overdraft Loan (KYG-PRK) facility from BTN for the construction of "Harvest City" project with maximum amount of Rp112,000,000,000. This loan bears interest at 12% per annum and have a maturity period of 3 years after the date of signing of the loan agreement.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Maria Andriani Kidarsa, S.H. pada tanggal 29 Juli 2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 27 Juli 2017.

Berdasarkan persetujuan No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP dan BTN setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini menjadi tanggal 20 Desember 2018.

Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan 995.194m^2 dan 1.622.808m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DLS dan DRP, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank tersebut, DRP wajib memperoleh persetujuan tertulis dari bank apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mengubah susunan pengurus.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Membagi dividen.
- Menyewakan DRP kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp99.177.560.927 dan Rp135.055.182.321.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari BCA yang akan digunakan untuk pembangunan Hotel Rancamaya. Fasilitas yang diperoleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Fasilitas/*Facilities*	Plafon/ *Plafond*	Suku Bunga Tahunan/ *Annual Interest Rate*	Jangka Waktu/ *Time Period*
Kredit Investasi/ *Investment Credit*	65.000.000.000	10,25%	25 Juli 2020/*July 25, 2022*

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

Based on Notarial Deed by Maria Andriani Kidarsa, S.H., dated July 29, 2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to July 27, 2017.

Based on agreement No. 576/S/Bks.Ut/CSM/X/2016, DRP and BTN agreed to extend the maturity of this loan to December 20, 2018..

Both loans are secured with 995,194m^2 and 1,622,808m^2 land and existing building and building to be constructed at the related land of the DLS and DRP, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

Based on the loan agreement with bank, DRP must obtain written approval from the bank prior to performing following activities as follows:

- *Enter into new credit facility from another parties in relation with its project, except loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.*
- *Act as loan guarantor and or provide property guarantee.*
- *Amend the Article of Association and change members of management.*
- *Declare of bankruptcy.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Settle payables to the shareholders.*
- *Distribute dividend.*
- *Lease DRP to other parties.*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp99,177,560,927 and Rp135,055,182,321, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 24, 2013, the Company entered into a credit facility agreement with BCA, which will be used for the construction of Rancamaya Hotel. The facilities obtained by the Company are as follows:

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah Sertifikat Hak Guna Bangunan "R Hotel" No.405/Kertamaya, seluas 50.060m^2 atas nama Entitas Induk yang terletak di perumahan Rancamaya Golf Estate, Bogor, Jawa Barat (Catatan 7).

Atas fasilitas tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali untuk aktivitas operasi.
- Melakukan merger, akuisisi, pembubaran/ likuidasi.
- Mengubah status perusahaan.
- Mengubah susunan kepemilikan saham.
- Mengikat diri sebagai penjamin.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp38.031.914.882 dan Rp46.329.787.226. Rp8.297.872.344 akan dibayarkan di 2018.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman ini belum digunakan.

Pada tanggal 18 Agustus 2017, DRP, entitas anak, memperoleh fasilitas *Installment Loan* dari BCA untuk pembangunan proyek "Harvest City" dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp82.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Pinjaman ini dijamin dengan 118.028m^2 tanah dan bangunan yang ada dan yang akan dibangun di atas tanah DRP dan DLS, entitas anak, yang berlokasi di proyek "Harvest City" (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.661.569.552.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

The collateral used by the Company is Building Use Rights Certificate of "R Hotel" No. 405/Kertamaya, area of 50,060m^2 on behalf of the Entity that is located in residential housing in Rancamaya Golf Estate, Bogor, West Java (Note 7).

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, the Company may not conduct the following actions:
- *Obtain loan from another party.*
- *Provide loans to other party except for operating activities.*
- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation.*
- *Change the status of the institution.*
- *Change the ownership of shares.*
- *Provide corporate guarantee.*

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding bank loan amounted to Rp38,031,914,882 and Rp46,329,787,226, respectively. Rp8,297,872,344 will be payable in 2018.

On 18 August 2017, DRP, subsidiary, obtained a Investment Credit Facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

As of December 31, 2017, this loan facility has not been used.

On 18 August 2017, DRP, subsidiary, obtained a Installment Loan facility from BCA for the construction of the "Harvest City" project with a maximum credit limit of Rp82,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per annum and will mature within 3 years from the date of signing of the credit agreement.

This loan is secured with 118,028m2 land and existing building and building to be constructed at the related land of DRP and DLS, subsidiaries, which are located at "Harvest City" project (Note 6).

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp2,661,569,552.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Atas fasilitas tersebut, DRP, entitas anak, tanpa persetujuan dari BCA, dilarang melakukan hal-hal berikut:
- Memperoleh penambahan utang bank, *leasing* dari jasa keuangan lainnya lebih besar atau sama dengan Rp10.000.000.000
- Meminjamkan uang kepada perusahaan afiliasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan atau menjamin harta.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar dan merubah susunan pengurus.
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Melakukan investasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 15 Desember 2015, Panin menyetujui fasilitas kredit untuk Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan plafon sejumlah Rp15.000.000.000 kepada TSA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu perjanjian masing-masing 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun (bunga mengambang).

Jaminan yang diberikan TSA, entitas anak, adalah 9 unit rumah dan 5.356m^2 tanah milik TSA yang berlokasi di "Royal Tajur", Bogor (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terhutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp14.625.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian No. 3056/BOG/EXT/17 tanggal 26 September 2017, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap Modal Langsung dengan maksimum pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2021.

Jaminan yang digunakan Entitas Induk adalah tanah seluas 54.630m^2 dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 402/Kertamaya, atas nama Entitas Induk yang terletak di Perumahan Rancamaya Cluster Palem, Bogor, Jawa Barat (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp20.340.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

In accordance with the facility agreement, without BCA's approval, DRP, subsidiary, may not conduct the following actions:
- *Earned additional bank loan, leases from other financial services greater than or equal to Rp10,000,000,000.*
- *Provide loans to affiliates.*
- *Act as loan guarantor and or provide property guarantee.*
- *Amend the Article of Association and change members of management.*
- *Enter into mergers or acquisitions.*
- *Make investments that are not related to the Company's operational activities.*

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On December 15, 2015, Panin accepted facilities of credit for Direct Capital Fixed Loan with plafond amounting to Rp15,000,000,000 to TSA. This loan have maturity date of 3 years and bear interest at 12% per annum (floating rate).

The collateral used by TSA, subsidiary, is 9 houses and 5,356m^2 of land owned by TSA, located in "Royal Tajur", Bogor (Note 6).

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp14,625,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

Based on deed No. 3056/BOG/EXT/17 dated September 26, 2017, the Company obtained Direct Capital Fixed Loan Facility with maximum loan amounted to Rp 35,000,000,000. This loan bears interest at 10.5% per annum and is due on September 14, 2021.

The collateral used by Company is Building land area of 54,630m^2 Use Rights Certificate No. 402/Kertamaya, on behalf of the Company that is located in residential housing in Rancamaya Cluster Palem, Bogor, West Java (Note 6).

As of December 31, 2017, the outstanding bank loan amounted to Rp20,340,000,000.

14. UTANG OBLIGASI / *14. BONDS PAYABLE*

Entitas Induk sudah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2005 yang kemudian diubah dengan perjanjian restrukturisasi utang pada tahun 2006.

The Company had signed the Debt Restructuring Agreement in 2005 which had been subsequently amended by Debt Restructuring Agreement in 2006.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Oktober 2006, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 48, dari F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

The amendment was approved by the stockholders through Extraordinary General Meeting on Stockholders dated October 17, 2006 as stated at Notarial Deed No. 48, of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., notary in Jakarta.

Pada tahun 2010, sehubungan dengan penerapan nilai wajar dari akun ini, obligasi sebesar Rp3.979.097.469 diakui sebagai "Uang Muka Pemesanan Saham" (Catatan 20).

In 2010, in accordance to adoption of fair value of this account, the bonds amounting to Rp3,979,097,469 was recognized as "Advance for Subscription of Shares" (Note 20).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan perjanjian tersebut, saldo utang Entitas Induk atas utang obligasi ini adalah masing-masing sebesar Rp330.000.000.

As of December 31, 2017 and 2016, based on the agreement, the Company's payables for this bonds payable amounted to Rp330,000,000, respectively.

15. UTANG LEMBAGA KEUANGAN / *15. FINANCIAL INSTITUTION LOAN*

Grup memperoleh utang pembiayaan dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2018 dan 2019, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 4,48% - 8,71% per tahun.

The Group obtained financing payables from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will mature on several dates in 2018 until 2019, and the Group is charged interest at 4.48% - 8.71% per year.

	2017	2016	
PT Maybank Indonesia Finance	617.827.268	617.715.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	147.470.548	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	479.426.095	-	*PT BCA Finance*
Total	**1.244.723.911**	**617.715.000**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			***Less current portion***
PT Maybank Indonesia Finance	336.240.286	411.810.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	80.528.349	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	141.680.404	-	*PT BCA Finance*
Total	**558.449.039**	**411.810.000**	***Total***
Bagian jangka panjang			***Long-term portion***
PT Maybank Indonesia Finance	281.586.982	205.905.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	66.942.199	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BCA Finance	337.745.691	-	*PT BCA Finance*
Total	**686.274.872**	**205.905.000**	***Total***

Beberapa kendaraan milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Grup (Catatan 7).

Some of vehicles owned by the Group are used as collateral for consumer financing payables acquired by the Group (Note 7).

16. JAMINAN KEANGGOTAAN GOLF

Akun ini merupakan *refundable deposit* - uang jaminan keanggotaan golf yang akan dikembalikan kepada anggota setelah 30 tahun. Entitas Induk menghitung biaya perolehan diamortisasi atas jaminan keanggotaan golf dan selisih atas nilai tercatat dan biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

16. GOLF MEMBERSHIP DEPOSITS

This account represents refundable deposits for golf memberships which will be returned to the members after 30 years. The Company calculates amortized cost of golf membership deposits and the difference between the carrying amount and amortized cost recorded as deferred interest income which will be amortized using the effective interest rate method.

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 24 Januari 2018 dan 17 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama, in its report dated January 24, 2018 and February 17, 2017, respectively, for employee benefit liabilities as of December 31, 2017 and 2016. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2017	**2016**	
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%	*Discount rate*
Kenaikan gaji masa depan	5%	5%	*Future salary increases*
Tingkat mortalitas	TMI III-2011	TMI III-2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	5% dari tingkat kematian/*from mortality rate*	*Disability rate*
Umur pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

	2017	**2016**	
Saldo awal	33.622.695.318	30.228.093.087	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan (Catatan 25)	6.113.894.335	5.425.948.007	*Expense for the year (Note 25)*
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui	2.236.376.110	(464.816.843)	*Recognition of actuarial gain (loss)*
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(88.818.182)	(1.111.547.625)	*Payment of employee benefits in current year*
Penghapusan imbalan pascakerja Entitas Anak	-	(454.981.308)	*Write-off of Subsidiary's employee benefits*
Saldo akhir	**41.884.147.581**	**33.622.695.318**	***Ending balance***

17. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	2017	2016	
Biaya jasa kini	3.257.771.934	2.743.445.007	*Current service cost*
Biaya bunga	2.856.122.401	2.682.503.000	*Interest expense*
Jumlah	**6.113.894.335**	**5.425.948.007**	***Total***

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp1.884.489.782, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp2.115.865.777.

As of December 31, 2017, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp1,884,489,782, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp2,115,865,777.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Pada tahun 31 Desember 2017, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, details of maturity of employee benefit are as follows:

Jasa Masa Depan Tahunan/ ***Future Service Year***	**Karyawan/** ***Employees***	**Manfaat Pensiun/** ***Retirement Benefit***	**Nilai Kewajiban Sekarang/** ***Present Value of Obligations***
<1 tahun / 1 *year*	29	16.562.124.050	16.492.657.344
>1 tahun / 1 *year* < 2 tahun / 2 *year*	6	1.163.793.236	980.729.088
>2 tahun / 2 *year* < 5 tahun / 5 *year*	34	9.822.908.648	5.114.530.662
>5 tahun / 5 *year*	321	179.884.423.315	19.296.230.487
Total	**390**	**207.433.249.249**	**41.884.147.581**

18. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2017 based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Saham/ *Total Capital Stock*
Top Global Limited, Singapura/*Singapore*	3.481.567.189	72,96%	1.107.138.366.102
Far East Holding Ltd, Singapura/ *Singapore*	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc., Singapura/ *Singapore*	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ *Public (below 5% each)*	161.375.149	3,38%	51.317.297.382
Total	**4.772.138.237**	**100,00%**	**1.517.539.959.366**

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2016 based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Saham/ *Total Capital Stock*
Top Global Limited, Singapura/*Singapore*	3.412.821.351	71,52%	1.085.277.189.618
Far East Holding Ltd, Singapura/ *Singapore*	765.354.406	16,04%	243.382.701.108
Martos Investment Inc., Singapura/ *Singapore*	363.841.493	7,62%	115.701.594.774
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/*Public (below 5% each)*	230.120.987	4,82%	73.178.473.866
Total	**4.772.138.237**	**100,00%**	**1.517.539.959.366**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Terdiri atas: / *Consists of:*

	2017	2016	
Saldo atas kuasi reorganisasi	2.248.288.685	2.248.288.685	*Quasi reorganization balance*
Pengampunan pajak (Catatan 11)			*Tax amnesty (Note 11)*
Entitas Induk	194.500.000	194.500.000	*The Company*
Entitas anak			*Subsidiaries*
DRP	150.000.000	150.000.000	*DRP*
DLS	100.000.000	100.000.000	*DLS*
TSA	100.000.000	100.000.000	*TSA*
KBM	10.000.000	10.000.000	*KBM*
CNMP	10.000.000	10.000.000	*CNMP*
GIS	10.000.000	10.000.000	*GIS*
GEA	10.000.000	10.000.000	*GEA*
WSA	10.000.000	10.000.000	*WSA*
Jumlah	**2.842.788.685**	**2.842.788.685**	***Total***

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

Pada tanggal 30 April 2011, Entitas Induk telah melaksanakan kuasi reorganisasi untuk melakukan eliminasi atas saldo defisit. Pada saat pelaksanaan kuasi reorganisasi, saldo akun ini sebesar Rp28.974.121.631. Entitas Induk telah menggunakan nilai akun ini sebesar Rp26.725.832.946, untuk mengeliminasi saldo defisit, sehingga saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.248.288.685.

As of April 30, 2011, the Company executed quasi reorganization to eliminate the deficit. As of the implementation of quasi-reorganization, this account amounted to Rp28,974,121,631. The Company used the value of this account amounting to Rp26,725,832,946, to eliminate deficit, therefore, as of December 31, 2011, the balance of this account amounted to Rp2,248,288,685.

20. UANG MUKA PEMESANAN SAHAM / *20. ADVANCE FOR SUBSCRIPTION OF SHARES*

Sehubungan penerapan nilai wajar, maka pengakuan instrumen keuangan atas obligasi seri B sebesar Rp3.979.097.469 (Catatan 14) diakui sebagai uang muka pemesanan saham yang diklasifikasikan dalam ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

In accordance with adoption of fair value, B series bonds amounting to Rp3,979,097,469 (Note 14) were recognized as advance for subscription of shares that are classified as equity on December 31, 2017 and 2016.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *21. NON-CONTROLLING INTEREST*

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The calculation of non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	764.507.681.201	758.059.672.015	*Beginning balance*
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal:			*Portion of non-controlling interest from paid in share capital:*
PT Dwigunatama Rintisprima	5.000.000.000	-	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Multiraya Sinarindo	-	1.750.000.000	*PT Multiraya Sinarindo*
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	6.408.351.762	4.203.009.186	*Portions of non-controlling interest from current year net income*
Pengembalian tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada entitas anak:			*Refund of additional paid-in capital from non-controlling interest in subsidiary:*
PT Tajur Surya Abadi	(495.000.000)	495.000.000	*PT Tajur Surya Abadi*
Saldo akhir	**775.421.032.963**	**764.507.681.201**	***Ending balance***

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of non-controlling interest of net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	2017	2016	
PT Dwigunatama Rintisprima	696.476.236.347	690.217.099.271	*PT Dwigunatama Rintisprima*
PT Tajur Surya Abadi	47.711.686.432	43.091.848.155	*PT Tajur Surya Abadi*
PT Multiraya Sinarindo	30.138.392.883	30.219.805.828	*PT Multiraya Sinarindo*
PT Golden Integrity Sejati	547.813.464	546.616.101	*PT Golden Integrity Sejati*
PT Golden Edukasi Abadi	546.903.837	432.311.846	*PT Golden Edukasi Abadi*
Jumlah	**775.421.032.963**	**764.507.681.201**	***Total***

22. PENJUALAN / *22. SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Penjualan tanah dan rumah tinggal	337.535.369.874	367.867.143.615	*Sale of land and houses*
Pendapatan operasi golf, *country club*, dan estat manajemen	58.759.027.213	55.109.915.497	*Golf course, country club, and estate management revenues*
Pendapatan hotel	48.551.127.500	47.535.640.656	*Hotel revenue*
Pendapatan keanggotaan golf	17.976.404.011	18.841.238.270	*Golf membership fees*
Pendapatan sekolah	4.901.164.051	3.609.894.360	*Tuition revenues*
Pendapatan tiket dan sewa ruang	756.826.140	1.758.793.267	*Ticket and space rental revenue*
Jumlah	**468.479.918.789**	**494.722.625.665**	***Total***

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

In 2017 and 2016, there are no customer with which revenue transactions exceeded 10% of the total consolidated sales.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Beban pokok tanah dan rumah tinggal	162.345.316.654	173.634.919.994	*Cost of sales of land and houses*
Beban operasi golf, *country club*, dan estat manajemen	43.213.822.159	44.975.947.148	*Direct costs of golf course country, club, and estate management*
Beban operasi hotel	23.853.663.003	24.679.690.917	*Direct cost of hotel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	11.674.714.139	11.765.633.804	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Beban tiket dan sewa ruang	1.139.609.830	1.860.045.819	*Ticket and space rental cost*
Beban sekolah	1.085.869.110	109.410.838	*Tuition fee*
Jumlah	**243.312.994.895**	**257.025.648.520**	***Total***

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Iklan, promosi, event, dan pameran	40.641.784.739	42.933.080.245	*Advertising, promotion, event, and exhibition*
Komisi	4.669.028.057	4.530.548.138	*Commission*
Lain-lain	343.870.854	620.294.938	*Others*
Jumlah	**45.654.683.650**	**48.083.923.321**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2017	2016	
Gaji, upah dan tunjangan	91.957.686.806	89.334.933.342	*Salaries. wages and benefits*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	10.417.148.635	10.981.514.323	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Imbalan kerja (Catatan 17)	6.113.894.335	5.425.948.007	*Employee benefits (Note 17)*
Sewa	5.247.968.931	4.623.586.688	*Rental*
Perjalanan dinas dan transportasi	3.836.442.534	3.321.085.273	*Transportation and travel*
Penghapusan piutang usaha	2.180.764.821	148.596.274	*Write-off trade receivable*
Perjamuan dan sumbangan	2.149.112.810	2.699.542.579	*Entertainment and donation*
Listrik, air dan telepon	2.083.275.310	1.989.463.705	*Electricity, water and telephone*
Pemeliharaan, perbaikan dan keamanan	1.954.975.283	1.909.411.110	*Repairs, maintenance and security*
Jasa konsultan	1.674.366.827	1.653.831.244	*Consultant fees*
Perlengkapan kantor	1.341.469.307	1.326.153.340	*Office supplies*
Asuransi	976.547.814	1.102.616.501	*Insurance*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	964.616.969	524.682.686	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)*
Penyisihan penggantian peralatan dan perlengkapan hotel	811.836.680	1.579.601.340	*Provision for replacement equipment and supplies hotel*
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	672.190.647	285.678.663	*Depreciation of investment properties (Note 8)*
Pendidikan, latihan, seragam dan rekruitmen	550.722.471	437.777.532	*Education, training, uniform and recruitment*
Lain-lain	5.151.342.510	6.797.507.476	*Others*
Jumlah	**138.084.362.690**	**134.141.930.083**	***Total***

26. LABA PER SAHAM / *26. EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2017	2016	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	13.326.454.217	16.323.426.603	*Net income current year attributable to the owner of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.784.651.121	4.784.651.121	*Weighted average number of ordinary share outstanding*
Laba per saham	**2,79**	**3,41**	***Earnings per share***

27. INFORMASI SEGMEN USAHA / *27. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: / *The Company has segment information are as follows:*

	2017							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	**Golf dan Country Club/ *Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/ *Estate Management***	**Hotel/*Hotel***	**Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan	337.596.480.989	52.166.695.494	19.741.085.748	54.074.492.507	4.901.164.051	-	468.479.918.789	*Sales*
Beban pokok penjualan	(164.241.746.931)	(30.207.014.835)	(19.083.795.224)	(28.641.798.197)	(1.130.710.293)	(7.929.415)	(243.312.994.895)	*Cost of sales*
Laba (rugi) kotor	173.354.734.058	21.959.680.659	657.290.524	25.432.694.310	3.770.453.758	(7.929.415)	225.166.923.894	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(43.087.650.870)	(798.996.791)	-	(1.733.167.387)	(34.868.602)	-	(45.654.683.650)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(80.845.613.375)	(19.012.070.761)	(9.982.646.856)	(24.835.915.261)	(3.426.559.977)	18.443.540	(138.084.362.690)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(20.527.121.548)	148.862.796	-	(4.742.600.788)	(3.379.439)	-	(25.124.238.979)	*Finance charges*
Beban pajak final	(12.636.566.014)	(22.600.000)	(53.082.613)		(49.011.639)	-	(12.761.260.266)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	13.204.546.891	1.399.541.222	822.204.076	1.398.138.427	44.507.160	-	16.868.937.776	*Others - net*
Bagian laba bersih entitas anak	11.610.320.953	-	-	-	-	(11.610.320.953)	-	*Equity in net income of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	41.072.650.095	3.674.417.125	(8.556.234.869)	(4.480.850.699)	301.141.261	(11.599.806.828)	20.411.316.085	*Income (loss) before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(635.875.846)	(21.242.286)	(3.120.817)	(13.695.491)			(673.934.440)	*Income tax expense*
Kepentingan nonpengendali	(1.184.422.065)	-	-	-	-	(5.223.929.697)	(6.408.351.762)	*Non-controlling interests*
Beban komprehensif lain	(2.236.376.110)	-	-	-	-	-	(2.236.376.110)	*Other comprehensive expenses*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	37.015.976.074	3.653.174.839	(8.559.355.686)	(4.494.546.190)	301.141.261	(16.823.736.525)	11.092.653.773	*Total comprehensive income for the current year*
Aset dan liabilitas								*Assets and liabilities*
Aset segmen	3.054.882.214.653	168.549.972.307	8.723.937.648	124.638.251.278	23.011.409.004	(238.125.461.487)	3.141.680.323.403	*Segment assets*
Investasi pada entitas anak	847.188.233.612	-			8.846.861.820	(856.035.095.432)	-	*Investment in subsidiaries*
Jumlah aset	3.902.070.448.265	168.549.972.307	8.723.937.648	124.638.251.278	31.858.270.824	(1.094.160.556.919)	3.141.680.323.403	*Total assets*
Liabilitas segmen	564.345.357.960	127.857.117.407	50.198.985.807	152.990.827.042	556.427.449	(252.141.044.808)	643.807.670.857	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(939.201.415)	(406.725.335)	(85.474.545)	(7.861.208.291)	(537.796.180)	-	(9.830.405.766)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	5.188.865.927	6.390.451.947	288.157.004	10.651.739.159	244.839.384	-	22.764.053.421	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	-	-	811.836.680	-	-	811.836.680	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

27. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *27. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2016							
	Real Estat dan Properti/ *Real Estate and Property*	**Golf dan Country Club/ *Golf and Country Club***	**Estat Manajemen/ *Estate Management***	**Hotel/*Hotel***	**Investasi dan Lainnya/ *Investment and Others***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan	369.225.457.181	52.705.842.669	16.528.053.400	52.653.378.056	3.609.894.359	-	494.722.625.665	*Sales*
Beban pokok penjualan	(176.166.286.762)	(31.136.482.341)	(20.244.774.031)	(29.286.756.761)	(165.741.146)	(25.607.479)	(257.025.648.520)	*Cost of sales*
Laba (rugi) kotor	193.059.170.419	21.569.360.328	(3.716.720.631)	23.366.621.295	3.444.153.213	(25.607.479)	237.696.977.145	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(45.375.947.651)	(1.010.565.418)	-	(1.245.664.916)	(451.745.336)	-	(48.083.923.321)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(83.343.712.074)	(17.022.215.882)	(6.158.461.019)	(23.997.171.509)	(3.480.762.517)	(139.607.082)	(134.141.930.083)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(23.878.469.100)	-	-	(6.210.557.856)		-	(30.089.026.956)	*Finance charges*
Beban pajak final	(17.325.509.095)	-	(18.594.267)	(24.000.000)	(36.098.943)	-	(17.404.202.305)	*Final tax expenses*
Lain-lain - bersih	9.691.426.545	1.260.523.831	993.351.689	24.815.726	345.771.240	(128.253)	12.315.760.778	*Others - net*
Bagian laba bersih entitas anak	3.741.246.087	-	-	-	-	(3.741.246.087)	-	*Equity in net income of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	36.568.205.131	4.797.102.859	(8.900.424.228)	(8.085.957.260)	(178.682.343)	(3.906.588.901)	20.293.655.258	*Income (loss) before income tax benefit (expenses)*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	168.783.420	(25.344.545)	(2.788.829)	(4.434.600)	-	-	136.215.446	*Income tax benefit (expense)*
Kepentingan nonpengendali	(4.339.965.122)	-	-	-	-	136.955.936	(4.203.009.186)	*Non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain	172.194.878	-	292.621.965	-	-	-	464.816.843	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	32.569.218.307	4.771.758.314	(8.610.591.092)	(8.090.391.860)	(178.682.343)	(3.769.632.965)	16.691.678.361	*Total comprehensive income for the current year*
Aset dan liabilitas								*Assets and liabilities*
Aset segmen	3.007.263.868.656	178.373.948.715	9.344.322.345	127.861.986.947	22.595.320.394	(246.450.281.136)	3.098.989.165.921	*Segment assets*
Investasi pada entitas anak	831.516.175.574	-	-	-	8.846.861.820	(840.363.037.394)	-	*Investment in subsidiaries*
Jumlah aset	3.838.780.044.230	178.373.948.715	9.344.322.345	127.861.986.947	31.442.182.214	(1.086.813.318.530)	3.098.989.165.921	*Total assets*
Liabilitas segmen	545.568.637.433	141.334.268.655	43.508.466.535	151.720.016.521	441.480.101	(259.450.350.335)	623.122.518.910	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	(2.906.495.857)	(2.081.530.724)	(185.472.874)	(3.891.956.855)	(66.983.974)	-	(9.132.440.284)	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	5.259.125.465	6.744.815.421	476.191.431	10.330.937.455	221.757.018	-	23.032.826.790	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	-	-	-	1.579.601.340	-	-	1.579.601.340	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak pihak berelasi.

Sifat hubungan

Pihak Berelasi/*Related Parties*	Sifat Hubungan/*Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/*Type of Transactions*
PT Asuransi Sinarmas	Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/*Owned indirectly by the close family members of the Company's Directors and Commissioners.*	Mengasuransikan bangunan, *clubhouse* dan kendaraan/*Insured buildings, clubhouse and vehicles*
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas yang dimiliki secara tidak langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/*Owned indirectly by the close family members of the Company's Directors and Commissioners.*	Penempatan kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents placement*

Setara kas (Catatan 4)

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo setara kas kepada PT Bank Sinarmas Tbk senilai Rp1.461.347.

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebesar Rp32.380.291.648 dan Rp25.429.337.173 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 atau setara dengan 35,21% dan 28,47% dari total beban gaji.

28. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties.

Nature of relationships

Cash equivalents (Catatan 4)

On December 31, 2016, the balances of cash equivalents to PT Bank Sinarmas Tbk amounted to Rp1,461,347.

Compensation of Commisioner and Directors

Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp32,380,291,648 and Rp25,429,337,173 in 2017 and 2016 or equivalent to 35.21% and 28.47% from total salary expenses, respectively.

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		2017		2016	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah/ *Rupiah*
Aset/*Asset*					
Bank/*Banks*	USD	10.470	141.847.831	1.170.880	15.731.950.185
Aset Moneter /*Monetary asset*		**10.470**	**141.847.831**	**1.170.880**	**15.731.950.185**

Pada tanggal 23 Februari 2018, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.670 terhadap USD1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 23 Februari 2018, maka aset moneter akan naik sebesar Rp1.277.342.

29. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

On February 23, 2018, the prevailing exchange rate amounted to Rp13,670 for USD1.

If the monetary asset denominated in foreign currencies on December 31, 2017 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at February 23, 2018, the monetary assets will increase amounting to Rp1,277,342.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk *appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga,dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite MRK bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing dan instrument keuangan lainnya.

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities including deposits with banks, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impairment*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	74.630.906.266	-	-	74.630.906.266	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Jangka pendek	6.867.712.399	6.228.228.427	5.777.048.741	18.872.989.567	*Short-term*
Jangka panjang	3.027.572.569	-	-	3.027.572.569	*Long-term*
Piutang lain-lain	3.243.823.427	-	-	3.243.823.427	*Other receivables*
Total	**87.770.014.661**	**6.228.228.427**	**5.777.048.741**	**99.775.291.829**	***Total***

	31 Desember 2016/*December 31, 2016*				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impairment*	**Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/*Past due but not impaired***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/*Past due and impaired***	**Total/*Total***	
Kas dan setara kas	83.346.355.973	-	-	83.346.355.973	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Jangka pendek	6.481.512.266	7.909.405.696	6.613.978.190	21.004.896.152	*Short-term*
Jangka panjang	1.743.684.805	-	-	1.743.684.805	*Long-term*
Piutang lain-lain	4.209.709.931	-	-	4.209.709.931	*Other receivables*
Total	**95.781.262.975**	**7.909.405.696**	**6.613.978.190**	**110.304.646.861**	***Total***

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The Group is financed with bank loans charged with interest. Therefore, certain of the Group's exposure to market risk for changes is mainly in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between accounts payable, long-term loans with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ *Average floating Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ *Current Maturities*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Mature in The Second Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *Mature in The Third Year*	Jatuh Tempo lebih dari 3 tahun/ *Mature more than 3 years*	Jumlah/ *Total*
Liabilitas/ *Liabilities*						
Utang bank jangka pendek / *Short-term bank loan*	10,50% - 11,50%	19.845.675.904	-	-	-	19.845.675.904
Utang bank jangka panjang / *Long-term bank loans*	10,25% - 12%	122.100.433.271	31.299.441.892	8.297.872.340	13.138.297.858	174.836.045.361
Utang lembaga keuangan/ *Financial institution loans*	4,48% - 8,71%	558.449.039	686.274.872	-	-	1.244.723.911
Utang obligasi/ *Bonds payable*	16%	330.000.000	-	-	-	330.000.000

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika.

Foreign Currency Exchange Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies are as follows:

		2017		2016	
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Rupiah
Aset/*Asset*					
Bank/*Banks*	USD	10.470	141.847.831	1.170.880	15.731.950.185

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

On December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Foreign Currency Sensitivity

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan berkurang sebesar Rp14.184.783. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat.

If the rupiah strengthened 10% to the United States and, the total profit for the year ended December 31, 2017 would decrease by Rp14,184,783. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States Dollar, the opposite effect will occur on the total comprehensive income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States Dollars.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketika Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 :

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2017 and 2016:

2017

	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	9.963.769.198	9.881.906.706	-	-	-	19.845.675.904	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14.084.393.072		-	-	-	14.084.393.072	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.265.898.204	-	-	-	-	41.265.898.204	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	-	-	-	-	3.506.265.025	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	122.100.433.271	52.735.612.090	-	-	174.836.045.361	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	188.066.534	370.382.512	362.966.847	323.308.018	-	1.244.723.911	*Financial Institution loans*
Utang obligasi	-	330.000.000	-	-	-	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**69.008.392.033**	**132.682.722.489**	**53.098.578.937**	**323.308.018**	**-**	**255.113.001.477**	***Total Financing Liabilities***

2016

	Kurang dari 3 bulan/*Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	1 tahun sampai 2 tahun/*1 year and 2 years*	2 tahun sampai 5 tahun/*2 years and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Total/*Total*	
Utang bank jangka pendek	-	16.563.434.762	-	-	-	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.862.591.306	-	-	-	-	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.258.691.745	-	-	-	-	40.258.691.745	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	-	-	-	-	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	-	143.353.054.661	23.297.872.340	24.893.617.021	4.840.425.525	196.384.969.547	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	102.952.500	308.857.500	205.905.000	-	-	617.715.000	*Financial Institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000	*Bonds payable*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**55.912.071.146**	**160.225.346.923**	**23.503.777.340**	**24.893.617.021**	**4.840.425.525**	**269.375.237.955**	***Total Financing Liabilities***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of December 31, 2017 and 2016:

	2017	2016	
Modal saham	1.517.539.959.366	1.517.539.959.366	*Share capital*
Tambahan modal disetor	2.842.788.685	2.842.788.685	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	198.089.774.063	186.997.120.290	*Retained earnings*

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2017 and 2016, the ratio calculation are as follows:

	2017	2016	
Jumlah liabilitas	643.807.670.857	623.122.518.910	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	74.630.906.266	83.346.355.973	*Less cash and cash equivalents*
Liabilitas bersih	569.176.764.591	539.776.162.937	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	2.497.872.652.546	2.475.866.647.011	*Total equity*
Rasio liabilitas terhadap modal	**0,23**	**0,22**	***Debt to equity ratio***

31. INSTRUMEN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and 2016:

	2017		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas - pihak ketiga	74.630.906.266	74.630.906.266	*Cash and cash equivalents - third parties*
Piutang usaha - jangka pendek	18.872.989.567	18.872.989.567	*Short-term trade receivables*
Piutang usaha - jangka panjang	3.027.572.569	3.027.572.569	*Long-term trade receivables*
Piutang lain-lain	3.243.823.427	3.243.823.427	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.072.622.022	2.072.622.022	*Other current assets*
Total aset keuangan	**101.847.913.851**	**101.847.913.851**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	19.845.675.904	19.845.675.904	*Short-term bank loans*
Utang usaha	14.084.393.072	14.084.393.072	*Trade payables*
Utang lain-lain	41.265.898.204	41.265.898.204	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.506.265.025	3.506.265.025	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	174.836.045.361	174.836.045.361	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	1.244.723.911	1.244.723.911	*Financial institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	*Bonds payable*
Total liabilitas keuangan	**255.113.001.477**	**255.113.001.477**	***Total financial liabilities***

	2016		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	83.344.894.626	83.344.894.626	*Third parties*
Pihak berelasi	1.461.347	1.461.347	*Related party*
Piutang usaha - jangka pendek	21.004.896.152	21.004.896.152	*Short-term trade receivables*
Piutang usaha - jangka panjang	1.743.684.805	1.743.684.805	*Long-term trade receivables*
Piutang lain-lain	4.209.709.931	4.209.709.931	*Other receivables*
Aset lancar lainnya	2.073.208.514	2.073.208.514	*Other current assets*
Total aset keuangan	**112.377.855.375**	**112.377.855.375**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	16.563.434.762	16.563.434.762	*Short-term bank loans*
Utang usaha	11.862.591.306	11.862.591.306	*Trade payables*
Utang lain-lain	40.258.691.745	40.258.691.745	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	3.357.835.595	3.357.835.595	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	196.384.969.547	196.384.969.547	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	617.715.000	617.715.000	*Financial institution loans*
Utang obligasi	330.000.000	330.000.000	*Bonds payable*
Total liabilitas keuangan	**269.375.237.955**	**269.375.237.955**	***Total financial liabilities***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, asset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2. Nilai tercatat dari liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature.*

2. *Carrying amount of financial liabilities such as short-term bank loans, long-term bank loan, financial institution loans and bonds payable approximate their fair values because of the floating rate financial instruments are subject adjustment by the bank.*

32. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

32. NON-CASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:

	2017	2016	
Reklasifikasi aset real estat menjadi properti investasi	12.966.475.811	10.656.654.856	*Reclassification from real estate assets to investment properties*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	1.788.688.419	-	*Addition of fixed assets from financial institution loan*
Reklasifikasi aset real estate menjadi aset tetap	880.800.000	-	*Reclassification from real estate assets to fixed assets*
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	-	1.055.031.313	*Reclassification from investment properties to fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui tambahan modal disetor	-	94.500.000	*Addition of fixed assets from additional paid in capital*

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:
- PSAK 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 13 - "Properti Investasi".

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 69 - "Agriculture".*
- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".*

33. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif."
- Amandemen PSAK 46 (2016) - Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:
- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

33. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Assocuates and Joint Ventures".*
- *PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".*

Effective on or after January 1, 2019:
- *ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*

Effective on or after January 1, 2020:
- *PSAK 71 - "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 - "Leases";*
- *Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".*

The Group is still assessing the impact of these amendment accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.